

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS



Oleh :
Siti Ainur Rifah
NIM : 201101090026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS

Oleh :

Siti Ainur Rifah
NIM : 201101090026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP. 197110151998021003

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PICTORIAL RIDDLE
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004


Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Nuruddin, M.Pd. I.
2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتْيٰى هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ
عَن سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl :125)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta kekuatan dan karunia sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini. Oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Surajad dan Ibu Susiyati yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.
2. Adik saya Lailatul Firjanah yang telah memberikan semangat dan semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya serta sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024”, dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S, Ag M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan banyak mengajarkan pengabdian pada masyarakat.
3. Dr. Hartono, M. Pd,selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Fiqru Mafar, M.IP, selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.

5. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, ilmu, motivasi dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menyalurkan ilmu dan do'a sehingga penulis sampai sekarang ini.
7. Ahmad Samanan, S. Pd, M.KPd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ajung yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
8. Drs. Aris Susianto selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas VII yang turut membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Ajung yang sudah berpartisipasi dalam penelitian skripsi .

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Jember, 29 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Siti Ainur Rifah, 2024: *Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata kunci : Metode pembelajaran, Pictorial riddle, Berpikir kritis.

Pendidikan menekankan pada proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Di dalam proses pendidikan mencakup salah satu kecakapan hidup *life skill* yaitu kemampuan berfikir *thinking skill*. Pada pembelajaran IPS juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial. Kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 2 Ajung rendah, salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah metode pembelajaran. Oleh karena itu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan metode pembelajaran yang mendukung siswa untuk belajar secara aktif salah satu metode yang digunakan yaitu *pictorial riddle*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan pada quasi eksperimen adalah *nonequivalent control group design*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan diterapkan metode pembelajaran *Pictorial Riddle* dan kelas control dengan diterapkan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Dan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik dilakukan tes dengan soal uraian berjumlah 10 butir soal. Uji Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian adalah uji-t.

Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t didapat bahwa bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu, 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,704 > 2,006$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	49
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
D. Uji Instrumen Penelitian	51
E. Analisis Data	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran- Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Ulangan Harian Siswa SMPN 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024	5
1.2 Faktor Rendahnya Berpikir Kritis.....	5
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	25
2.2 Ruang Lingkup Materi IPS	42
3.1 Desain penelitian.....	48
3.2 Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 2 Ajung	49
3.3 Soal Prestasi Posttest.....	51
3.4 Kriteria Uji Validitas.....	52
3.5 Hasil Uji Validitas Butir Soal	53
3.6 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian.....	55
3.7 Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal Uraian	56
3.8 Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uraian	56
4.1 Data Hasil Pretest Kelas Kontrol	62
4.2 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen	63
4.3 Data Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	64
4.4 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	65
4.5 Perhitungan Uji Normalitas	67
4.6 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	68
4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	69
4.8 Hasil Uji Independent Sampel T- test.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian.....	78
2. Hasil Uji Anates	79
3. Hasil Validasi Ahli	84
4. Hasil Analisis Data.....	86
5. Hasil Post Test dan Pretest.....	92
6. Modul Ajar	94
7. Kisi-Kisi Soal	103
8. Pedoman Penskoran	104
9. Surat Izin Penelitian	106
10. Jurnal Penelitian.....	107
11. Surat Selesai Penelian	108
12. Dokumentasi Penelitian	109
13. Biodata Penulis.....	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi seseorang baik jasmani maupun rohani yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Oemar Hamalik menjelaskan bahwasannya pendidikan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi siswa agar menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan dengan demikian dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi untuk kehidupan di masyarakat.¹ Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan secara maksimal. Di dalam proses pendidikan mencakup salah satu kecakapan hidup (*life skill*) yaitu kemampuan berfikir (*thinking skill*).²

Pendidikan menekankan pada proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Proses pembelajaran dikatakan baik apabila peserta didik mampu menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa. Pembelajaran IPS bertujuan untuk membekali siswa menjadi warga negara yang baik. Selain itu, melalui pembelajaran IPS siswa didorong untuk mengembangkan berbagai

¹Rahmat Hidayat dan Aabdillah, *Ilmu pendidikan "konsep teori dan aplikasinya"* (LPPPI :September 2019)24

² Fitri Indriyani, Adun Rusyana dan Warsono, "Pengaruh Inkuiri Pictorial Piddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Perubahan dan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Informatika Ciamis," *Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (Maret 2022)

potensi diri sehingga dapat membangun masyarakat. Tujuan IPS yaitu mampu mengajarkan tentang bagaimana melibatkan kepekaan terhadap masalah-masalah sosial yang ada di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sangat berguna bagi siswa agar menjadi warga negara yang bijak. Pembelajaran IPS juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial³

Kemampuan berpikir kritis menjadi kebutuhan bagi orang yang ada pada abad 21 ini dan dalam dunia pendidikan keterampilan berpikir kritis sudah merupakan kebutuhan bagi peserta didik, sehingga pendidik harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis tersebut pada peserta didik.⁴

Menurut De Bono kemampuan berpikir dibagi menjadi dua tipe yaitu Berfikir vertikal (*konvergen*/berpikir kritis) dan Berpikir lateral (*divergen*/kreatif) dari bentuk bentuk tersebut yang dikembangkan adalah berpikir kritis. Robert Ennis mengungkapkan bahwasannya berpikir kritis merupakan pemikiran yang masuk akal yang berfokus untuk memutuskan apa yang bisa dilakukan. Setiap manusia pasti memiliki potensi pada diri mereka masing-masing untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemikir yang kritis, berkaitan juga dengan pola pengelolaan diri manusia itu sendiri. Oleh karena itu pengembangan kemampuan berpikir kritis itu sangat penting bagi peserta didik di jenjang pendidikan. kemampuan berpikir kritis sendiri dapat

³Alifurriza Qurnia Septia, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Ssiswa Melalui Metode Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS Kelas VII D SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA

⁴ Linda Zakiah dan Ika Lestari. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. (ERZATAMA KARYA ABADI

dikembangkan melalui kegiatan meneliti sebuah masalah dan menganalisis berbagai solusi untuk menyelesaikan masalah.⁵

Kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilatih dalam proses pembelajaran dikelas. Masalahnya adalah dalam proses pembelajaran saat ini, siswa kurang didorong dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal materi, akibatnya ketika siswa lulus dari sekolahnya mereka pintar secara teoritis.

Berdasarkan hasil *Global Index Of Cognitive Skills and Educational Attainment-overall result Pearson* menyatakan bahwa “Peringkat pendidikan di Indonesia berada pada urutan terbawah yaitu peringkat 40 dari 40 negara di dunia yang disurvei”. Kemudian berdasarkan pada hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* tahun 2011 dan PISA 2012 diperoleh keterangan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia sangat rendah jika dibandingkan dengan siswa pada negara lain. Kemampuan berpikir kritis siswa sangat penting dikembangkan karena kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar peserta didik dapat memecahkan berbagai masalah tidak hanya dalam hal teori saja tetapi juga peserta didik mampu mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

⁵ Fitri Indriyani, Adun Rusyana dan Warsono, “Pengaruh Inkuiri Pictorial Piddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Perubahan dan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Informatika Ciamis,” *Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (Maret 2022)

⁶ Tania Tamara. *PENGARUH PENERAPAN METODE THINK-PAIR-SHARE AND GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA*. 2017

Adapun indikator tidak berpikir kritis antara lain a) Penerimaan informasi tanpa pertanyaan. b) Mengulang informasi secara pasif. c) Ketergantungan pada pendapat otoritas tanpa evaluasi. d) Kurangnya kemampuan untuk mengidentifikasi asumsi

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah metode pembelajaran. Menurut Damanik dan Bukit mengatakan bahwa “faktor penyebab tidak berkembangnya kemampuan berpikir kritis yaitu kurikulum yang umumnya dirancang dengan target materi yang luas sehingga guru lebih terfokus pada penyelesaian materi dan kurangnya pemahaman guru terhadap metode pembelajaran”. Penggunaan metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan mewawancarai salah satu guru IPS di SMPN 2 Ajung kelas VII didapatkan hasil observasi bahwa siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis yang rendah. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa ditunjukkan pada saat proses pembelajaran guru memberikan pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa, tetapi jawaban ataupun pendapat yang diberikan kepada siswa mengada ngada. Selain itu rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa ada kaitannya dengan

metode yang digunakan oleh guru menggunakan metode ceramah dan penggunaan media oleh guru kurang bervariasi dan membuat siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

Aspek kognitif siswa kelas VII menunjukkan belum memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (SKM), dimana KKM yang diterapkan oleh guru adalah 75. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel.1.1
Hasil Ulangan Harian Siswa SMPN 2 Ajung
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Ketuntasan		Presentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	VIIA	27	73.20	10	17	30%	70%
2.	VIIB	27	70.25	8	19	24%	76%
3.	VIIC	21	70,10	5	22	15%	85%

(Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS SMPN 2 Ajung)

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas terlihat banyak siswa yang belum tuntas atau nilai berada dibawah KKM. Dari jumlah siswa keseluruhan hanya sebagian yang tuntas dan mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh guru. Menyikapi hal tersebut, maka perlu dicari solusi dalam meningkatkan berpikir kritis sehingga hasil belajar siswa bisa menjadi lebih baik. Rendahnya berpikir kritis siswa juga dapat diketahui dari argumen siswa mengenai faktor rendahnya berpikir kritis seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Faktor Rendahnya Berpikir Kritis

No	Faktor Rendahnya Berpikir Kritis	Presentase
1.	Penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi	50 %
2.	Kurangnya media pembelajaran	20 %
3.	Siswa pasif dalam proses pembelajaran	20 %
4.	Siswa cenderung menghafal materi daripada memahami materi	10 %

(Sumber : Siswa SMPN 2 Ajung)

Dari permasalahan tersebut, memerlukan suatu upaya atau solusi dalam memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan metode pembelajaran yang mendukung siswa untuk belajar secara aktif salah satu metode yang digunakan yaitu *pictorial riddle*. Menurut Mulyasa mengungkapkan bahwa penggunaan metod pembelajaran *pictorial riddle* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.⁷ Model *Pictorial Riddle* merupakan metode yang dapat digunakan unuk mengembangkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru berdasarkan masalah yang disajikan dalam sebuah ilustrasi berbentuk gambar ataupun poster.⁸

Menurut Hariyono, mengemukakan bahwa gambar, peragaan atau ilustrasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif peserta didik.⁹ melalui gambar tersebut kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Penerapan model *pictorial riddle* diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, mempermudah siswa mengingat materi pembelajaran, sehingga proses dan hasil belajar peserta didik meningkat. maka dari itu metode pembelajaran

⁷ Fitri Indriyani, Adun Rusyana dan Warsono, "Pengaruh Inkuiri Pictorial Piddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Perubahan dan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Informatika Ciamis," *Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (Maret 2022)

⁸ Maghfira Febriana et al, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa", *Jurnal Guruan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 4.2 (2018), 6–12

⁹ Ety Kusmiati et al. "Penerapan Model Pictorial Riddle dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Sisa pada Pembelajaran IPS". *Jurnal Tahsinia*.

pictorial riddle dapat dijadikan solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran ips. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik bagi peneliti, sekolah dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat menambah wawasan kepada peneliti mengenai pengaruh metode pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pembelajaran ips SMPN 2 Ajung sehingga dapat dijadikan acuan ketika terjun langsung ke dunia pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi ke sekolah bahwasannya penerapan metode pembelajaran *pictorial riddle* itu berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

3. Bagi penelitian lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang akan maupun sedang melakukan penelitian serupa, sehingga memudahkan peneliti lain dalam melakukan proses penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.¹⁰

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variable lain, variabel bebas merupakan penyebab

¹⁰ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian* (KBM INDONESIA:2021) 16

perubahan variabel lain.¹¹Berdasarkan judul penelitian terdapat satu variabel yaitu metode pembelajaran *Pictorial Riddle* (X)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas¹².Berdasarkan judul penelitian terdapat satu variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis. (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variable penelitian terpenuhi selanjutnya dikemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan sebuah rujukan empiris dari variabel yang diteliti .Adapun indikator dalam variabel yang terdapat pada judul ini antara lain ;

a. Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle*

Adapun indikator metode pembelajaran *pictorial riddle* antara lain ;

1. Pelajaran disajikan dalam kelompok kecil maupun besar
2. Penyajian masalah dalam bentuk ilustrasi gambar

3. Siswa umumnya bersifat aktif

b. Berpikir Kritis

Adapun indikator berpikir kritis antara lain :

1. Menfokuskan pertanyaan
2. Menganalisis argumen
3. Menjawab pertanyaan beserta argumen
4. Membuat kesimpulan

¹¹ Syafrida Hafni Sahir.*Metodologi Penelitian* (KBM INDONESIA;2021) 16

¹² Syafrida Hafni Sahir.*Metodologi Penelitian* (KBM INDONESIA;2021) 17

F. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle*

Pada penelitian ini Metode *Pictorial Riddle* merupakan salah satu metode yang termasuk salah satu metode yang termasuk kedalam model inkuiri. Metode *Pictorial Riddle* adalah suatu metode atau teknik untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok melalui penyajian masalah yang disajikan dalam bentuk ilustrasi. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *pictorial riddle* sedangkan kelas control menggunakan metode konvensional ceramah

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Pada penelitian ini kemampuan berpikir kritis dianggap sebagai kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikuasai. Menurut Simbolon berpikir kritis merupakan proses mencari, menganalisis, mensintesis dan konseptualisasi informasi untuk mengembangkan pemikiran seseorang, menambah kreativitas dan mengambil resiko. Dalam penelitian ini dioperasionalkan dalam bentuk akibat penerapan metode pembelajaran *Pictorial Riddle*.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diakui keberadaanya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan

berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹³Sebelum peneliti dapat mengumpulkan data sebagai asumsi dasar maka asumsi perlu dirumuskan dengan jelas. Asumsi dasar tidak hanya berfungsi sebagai landasan yang kokoh untuk masalah yang diteliti,tetapi juga membantu menekankan variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti dan membuat hipotesis.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran merupakan sebuah permasalahan yang sering terjadi banyak faktor penyebab dari permasalahan tersebut .Salah satunya merupakan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa seperti halnya pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih menggunakan metode ceramah atau pembelajaran masih berfokus pada guru saja.Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman langsung dalam menemukan konsep dan siswa menjadi cepat bosan dan kurang konsentrasi pada saat pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, memerlukan suatu upaya atau solusi dalam memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan metode pembelajaran yang mendukung siswa untuk belajar secara aktif salah satu model yang digunakan yaitu *pictorial riddle*.Menurut Mulyasa mengungkapkan bahwa penggunaan meodel pembelajaran *pictorial riddle*

¹³ Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013): 18.

dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹⁴ Metode pembelajaran *Pictorial Riddle* merupakan salahsatu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki keterampilan berpikir kritis siswa terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena metode pembelajaran *Pictorial Riddle* memposisikan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru melalui gambar-gambar. Model *Pictorial Riddle* merupakan model yang dapat digunakan unuk mengembangkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kecil mapupun besar dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru berdasarkan masalah yang disajikan dalam sebuah ilustrasi berbentuk gambar ataupun poster.

Adapun kelebihan metode pembelajaran *pictorial riddle* , sebagai berikut: a) Siswa akan lebih mudah untuk memahami konsep-konsep dasar dan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar sehingga siswa dapat mengeluarkan ide-idenya. b) Melalui penyajian bergambar, materi yang diberikan dapat lebih mudah untuk dipahami dan bisa terekam dalam ingatan siswa. c) Mendorong siswa untuk busa berpikir kritis sehingga siswa mampu mengeluarkan pemikiran dalam dirinya. d) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. e) Siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep dan prinsipprinsip, tetapi juga siswa dapat berlatih cara bekomukasi sosial dan

¹⁴ Fitri Indriyani, Adun Rusyana dan Warsono, "Pengaruh Inkuiri Pictorial Piddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Perubahan dan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Informatika Ciamis," *Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (Maret 2022)

dapat mengarahkan diri sendiri. f) Dapat memperkaya dan mempermudah materi yang dipelajari sehingga materi dapat bertahan lama dalam memori.¹⁵

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.¹⁶

Pada penelitian ini ditemukan dua hipotesis alternative dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur analisis skripsi dari pendahuluan sampai kesimpulan. Adapun pembahasan skripsi ini dimulai dari bagian inti sampai bagian akhir, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel,

¹⁵ Nurbayati. Penerapan Metode Pictorial Riddle untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Fisika Siswa Kelas VIII MTs. Hidayatussibyan NW Sengkerang. (Skripsi ; Universitas Islam Negeri Mataram)h.15

¹⁶ W.Gulo. Metodologi Penelitian (Jakarta; Gramedia Widiasaranan Indonesia)

kemudian definisioperasional, asumsi penelitian, hipotesisi dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustka meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan kajian teori yang berisi teori-teori tentang pegaruh metode *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi pendekatan penelitiandan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, penyajian data meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data , analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan sara-saran dan perbaikan dari kekurangan yang ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dan acuan, berikut peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dikemukakan oleh Gusriadi Putra, Djusmani Djamas dan Syafrani.2020. ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode *Pictorial Riddle* terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika pada Materi Gerak Lengkung di Kelas X SMAN 1 SUTERA’’. Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu tuntutan pembelajaran menurut Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran lebih diarahkan agar guru membimbing siswa untuk mencari tahu melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan scientific. Kenyataannya masih banyak guru yang cenderung belum memvariasikan model pembelajaran yang digunakan sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan metode *pictorial riddle* sebagai salah satu alternative dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dibantu dengan Metode *Pictorial Riddle* dengan Pembelajarannya hasil fisika siswa. Jenis Penelitian ini adalah

Quasi Eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *Posttest Only Control Group Design*.

Hasil dari penelitian ini yakni Pengujian homogenitas diperoleh hasil bahwa kedua akelas mempunyai nilai homogenitas GIS terhadap hasil belajar mengajar Inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle* sebesar 1,74 dengan nilai signifikan 0,05. Jadi data penelitian yang terdistribusi normal. Hipotesis hasil tes yang diperoleh nilai probabilitas 0 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak pembelajaran siswa gerak lengkung pada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran inkuiri yang dipandu dengan bantuan gambar teka-teki tingkat tinggi, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,17 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75,10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri yang dipandu dengan metode teka-teki gambar terhadap peningkatan kompetensi fisika X SMAN 1 Sutera¹⁷

2. Desi Syafitri, 2022, judul “Pengaruh Model *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika

¹⁷ Gusriadi Putra et al. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode *Pictorial Riddle* terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika pada Materi Gerak Lengkung di Kelas X SMAN 1 SUTERA”. *Pillar of Physics Education*, Vol 13. No 1, 2020,

guru menguasai dan mampu mengatur siswa dan model pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian, penguasaan kelas dan model pembelajaran oleh guru mutlak diperlukan guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil optimal. Namun masih ada kelemahan yang dirasakan dalam sistem pendidikan di Indonesia, yaitu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang dinamis. Salah satu faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran adalah metode pembelajaran yang ditawarkan oleh guru mata pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat serta kurangnya kreatif guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen atau eksperimen semu desain ini menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh model *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Diperoleh nilai t_{hitung} 2,445 sedangkan t_{tabel} 2,04 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a yang diterima dan H_0 ditolak. Nilai post tes diperoleh dari 20 siswa kelas eksperimen yaitu 75,5

sedangkan nilai post tes kelas kontrol yaitu 66,5. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas .¹⁸

3. Penelitian ini dikemukakan oleh Nabilah Nur Azizah, Indrawati dan Nur Ahmad.2022'' Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri disertai Media *Pictorial Riddle* pada Materi Kalor dan Perpindahannya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP''.Penelitian ini dilator belakang oleh Pembelajaran IPA memerlukan adanya interaksi aktif karena pembelajarannya berhubungan langsung dengan kehidupan nyata. IPA diartikan sebagai suatu bidang studi yang memerlukan keaktifan siswa untuk mengolah serta memproses informasi yang nantinya menjadikan siswa lebih mudah mengerti juga memahami terkait konsep-konsep materi yang sudah dipelajari. Permasalahan kurangnya interaksi juga sering terjadi saat pembelajaran offline(luring) yang menjadikan suasana kelas kurang hidup. Salah satu penyebab kurangnya interaksi yaitu masih digunakannya pembelajaran konvensional yang lebih berpusat pada guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model pembelajaran inkuiri disertai media *pictorial riddle* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMP. Desain penelitiannya Quasi Eksperimen dengan jenis rancangannya *post test only control group design*.

¹⁸ Desi Safitri.'' Pengaruh Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu''.(Skripsi; Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).2022.

Hasil penelitian menunjukkan siswa di kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai yang lebih baik dibanding kelas kontrol, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran inkuiri disertai media *pictorial riddle* berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMP.¹⁹

4. Penelitian ini dikemukakan oleh Terry Arlana, Siti Anisatur Rofiqah dan Effendi.2020.” Pengaruh Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Penguasaan Konsep Fisika SMP”. Penelitian ini berlatang belakang oleh proses pembelajaran yang terjadi masih berfokus pada pendidik, dan kurang memberi kesempatan pada peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri, sehingga hal tersebut membuat peserta didik cenderung menjadi pasif selama proses belajar di kelas. Berdasarkan uraian di atas, inovasi diperlukan untuk membantu peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep Fisika. Pembelajaran alternatif dengan metode *pictorial riddle* dirancang agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *pictorial riddle* terhadap penguasaan konsep Fisika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Buay Madang Tahun Pembelajaran 2020/2021. Desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 49 peserta

¹⁹ Nabilah Nur Azizah et al. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri disertai Media *Pictorial Riddle* pada Materi Kalor dan Perpindahannya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP”. *Pancasakti Science Education Journal*. vol.7 no.1.2022

didik. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B yang berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes. Analisis data menggunakan rumus statistik uji t polled varian. Berdasarkan analisis data menggunakan uji t polled variandi simpulkan hasil posttest Fisika peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode pictorial riddle pada materi Usaha dan Pesawat Sederhana di kelas VIIIA adalah tinggi, yaitu dari 25 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 60% memperoleh nilai kategori tinggi dengan nilai rata-rata hasil posttest sebesar 78,58. Hasil posttest Fisika peserta didik yang pembelajarannya menerapkan metode konvensional pada materi pembelajaran Usaha dan Pesawat Sederhana adalah rendah yaitu dari 24 peserta didik terdapat 12 peserta didik atau 50% memperoleh nilai kategori rendah dengan nilai rata-rata hasil posttest sebesar 67,75. Terdapat pengaruh penerapan metode pictorial riddle terhadap penguasaan konsep Fisika di kelas VIII SMP Negeri 2 Buay Madang Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan harga $t_{hitung} 7,37$ sedangkan $t_{tabel} 1,98$. Karena $t_{hitung} 7,37$ tidak terletak diantara $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < + t_{tabel}$ yaitu -1,98 dan +1,98 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.²⁰

5. Penelitian ini dikemukakan oleh Siti Zaimah. 2019. "Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Pemahaman Siswa Materi

²⁰ Terry Arlana et al. "Pengaruh Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika SMP". *Journal Education of Young Physics Teacher*. 1(2) (2020)

Tekanan Zat Cair Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Syafi'iyah Gandrirojo

” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang bersifat pasif dalam pembelajaran hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru lebih banyak memberikan ceramah berupa produk sains, tanya jawab, dan memberikan tugas-tugas individual yang mengakibatkan siswa kurang terlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan membangun pemahamannya sendiri. Oleh karena itu, penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah rendahnya pemahaman siswa adalah dengan menerapkan metode pictorial riddle.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Pemahaman siswa Materi Tekanan Zat Cair Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Syafi'iyah Rembang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling. Dari seluruh kelas VIII di MTs Islamiyah Syafi'iyah Rembang diperoleh kelas VIII-A sebagai kelas kontrol dan VIII-C sebagai kelas eksperimen. Variabel yang diteliti adalah peningkatan pemahaman siswa materi tekanan zat cair, dengan desain eksperimen control group pretest-post test design. Data diambil dengan teknik tes dan dianalisis menggunakan uji t. Analisis tahap awal menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki variansi sama dan rata-rata nilai pretestnya tidak berbeda. Analisis tahap akhir menunjukkan

bahwa kedua kelompok memiliki perbedaan peningkatan pemahaman siswa yang signifikan. Uji gain pemahaman siswa sebesar 0.56% pada kelompok eksperimen dan 0.44% pada kelompok kontrol.²¹

6. Penelitian ini dikemukakan oleh Penelitian ini dikemukakan oleh Evi Fizah dan Eka Rahayu.2023.’’ Pengaruh Pembelajaran Inquiry Type Pictorial Riddle dengan Heuristik Vee Terhadap Minat Belajar Matematika.Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar matematika siswa sampai saat ini masih menjadi suatu permasalahan yang sering dibicarakan baik oleh orang tua siswa maupun oleh para pakar pendidikan matematika sendiri. Hasil temuan oleh Wahyudin dan Ruseffendi, sebagian besar siswa tampak mengikuti dengan baik setiap penjelasan atau informasi dari guru, siswa sangat jarang mengajukan pertanyaan pada guru sehingga guru asyik sendiri menjelaskan apa yang telah disiapkannya, berarti siswa hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh guru .Gaya belajar seperti itu akan membuat siswa merasa bosan, yang akan berdampak negatif pada efek pembelajaran. Model pembelajaran inquiry bisa mengatasi masalah tersebut karena merupakan kegiatan yang memanfaatkan keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ada banyak jenis model pembelajaran berbasis inquiry, salah satunya adalah pictorial riddle Perbedaan status sosial, agama, dan budaya memberikan dampak terhadap sosial sikap, sistem kerjasama, dan cara berteman di sekolah. Upaya harmonisasi dan

²¹ Siti Zaimah.’’ I “ Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Pemahaman Siswa Materi Tekanan Zat Cair Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Syafi’iyah Gandrirojo ” Skripsi ; UIN Walisongo Semarang

menyatukan keberagaman siswa di sekolah saat ini yang terintegrasi dengan pendidikan multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiry type pictorial riddle terhadap minat belajar matematika siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Analisis statistika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Designs dengan menggunakan pendekatan non equivalent group design. Analisis data dari penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas disertai hasil analisis uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran Inquiry Type Pictorial Riddle terhadap minat belajar matematika siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar matematika siswa.²²

7. Penelitian ini dikemukakan oleh Uswatul Qayyimah, Mochammad Ahied, Nur Qomaria, Fatimatul Munawaroh. "Pengaruh Metode Pictorial Riddle Berbantuan Powerpoint terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi" Beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah disebabkan karena model, metode, maupun strategi yang dipakai oleh guru pembelajaran masih bersifat tradisional dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan keterampilan dan kemampuan masing-masing. Pembelajaran IPA cenderung bersifat

²² Evi Faizah, Eka Rahayu. 2023. "Pengaruh Pembelajaran Inquiry Type Pictorial Riddle Dengan Heuristik Vee Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 7 No.

prosedural, mekanistik, monoton, rutinitas, dan kurang terbuka bagi partisipasi peserta didik dan membosankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pictorial riddle berbantuan powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada materi getaran, gelombang dan bunyi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan *Nonequivalent Control Grup Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Giligenting dengan populasi seluruh siswa kelas VIII. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII-A dan VIII-B dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan uji Mann-Whitney U karena hasil data posttest tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh metode pictorial riddle berbantuan powerpoint terhadap hasil belajar. Hasil rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 69,84 dan kelas kontrol 62,70. Hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 87,3% dengan kriteria sangat baik.²³

²³ Uswatul Qoyyimah et al. 2019. "Pengaruh Metode Pictorial Riddle Berbantuan Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Natural Science Education Reseach*, Vol.2 No.1

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Gusriadi Putra, Djusmani Djamas dan Syafrani	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode <i>Pictorial Riddle</i> terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika pada Materi Gerak Lengkung di kelas X SMAN 1 SUTERA	Pembahasan Metode <i>Pictorial Riddle</i> Metode yang digunakan dalam penelitian Quasi Eksperimen	Penelitian terdahulu materinya Gerak Lengkung Lokasi penelitian terdahulu di SMAN 1 SUTERA Penelitian terdahulu membahas Pencapaian Kompetensi
2	Desi Syafitri	Pengaruh Model <i>Pictorial Riddle</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.	Pembahasan model <i>Pictorial Riddle</i> Pembahasan Pembelajaran IPS	Penelitian terdahulu membahas hasil belajar pada pembelajaran tematik SD
3	Nabilah Nur Azizah, Indrawati dan Nur Ahmad	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri disertai Media <i>Pictorial Riddle</i> pada Materi Kalor dan Perpindahannya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP	Pembahasan <i>Pictorial Riddle</i>	Pembahasan penelitian terdahulu Motivasi dan Hasil Belajar Materi yang digunakan penelitian terdahulu Materi Kalor dan Perpindahannya
4	Terryy	Pengaruh	Pembahasan	Pada Penelitian

	Arlana, Siti Anisatur Rofiqah dan Effendi	Metode <i>Pictorial Riddle</i> terhadap Penguasaan Konsep Fisika SMP	<i>Pictorial Riddle</i> Penelitian Quasi Eksperimen	Terdahulu Variabel yang digunakan adalah Penguasaan Konsep Fisika SMP
5.	Siti Zaimah	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i> Terhadap Pemahaman Siswa Materi Tekanan Zat Cair Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Syafi'iyah Gandrirojo	Pembahasan Metode <i>Pictorial Riddle</i>	Pada Penelitian Terdahulu Variabel yang digunakan adalah Pemahaman Siswa Materi Tekanan Zat Cair
6.	Evi Faizah dan Eka Rahayu	Pendidikan Pengaruh Pembelajaran Inquiry Type <i>Pictorial Riddle</i> Dengan Heuristik Vee Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa	Pembahasan Metode <i>Pictorial Riddle</i> Metode yang digunakan dalam penelitian Quasi Eksperimen	Pada Penelitian Terdahulu Variabel yang digunakan adalah Minat Belajar Matematika Siswa
7.	Uswatul Qayyimah, Mochammad Ahied, Nur Qomaria, Fatimatul Munawaroh	Pengaruh Metode <i>Pictorial Riddle</i> Berbantuan Powerpoint terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi	Pembahasan Metode <i>Pictorial Riddle</i> Metode yang digunakan dalam penelitian Quasi Eksperimen	Pada Penelitian Terdahulu Variabel yang digunakan adalah hasil belajar

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaannya yaitu dari segi lokasi,dan variabel yang digunakan yaitu kemampuan berpikir kritis.Maka peneliti tertarik untuk menguji tentang pengaruh metode *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa .

B. Kajian Teori

1. Metode *Pictorial Riddle*

b. Pengertian *Pictorial Riddle*

Metode *Pictorial Riddle* merupakan metode untuk mengembangkan motivasi belajar peserta didik dalam kelompok kecil maupun besar dan dalam pelaksanaannya bisa menggunakan gambar,peragaan atau situasi sesungguhnya yang bisa dipakai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas si peserta didik.Secara lebih dalam dapat diartikan bahwasannya Metode *Pictorial Riddle* adalah suatu metode pembelajaran untuk mengekspansi motivasi dan interesting siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar melalui suatu riddle bergambar di papan tulis, papan poster atau di proyeksikan dari suatu transparansi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan riddle tersebut.²⁴

Berikut beberapa pengertian metode *pictorial riddle* menurut para ahli

²⁴ Gusriadi Putra et al. 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode Pictorial Riddle terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika pada Materi Gerak Lengkung di Kelas X SMAN 1 SUTERA. *Pillar of Physics Education*, Vol 13. No 1, 2020,

- 1) Carin dan Sund Menurutnya “*Pictorial riddles are riddles presented to the class in picture or diagram form, depicting some novel or discrepant event. A discrepant event is one that presents an inconsistency between what the students believes reasonably should happen and what actually takes place*”.²⁵ Artinya *Pictorial riddle* adalah teka-teki yang disajikan didalam kelas melalui gambar atau diagram yang menggambarkan beberapa cerita atau kejadian yang berbeda. Sebuah kejadian yang berbeda adalah salah satu penyajian yang tidak konsisten antara apa yang para peserta didik percaya akan terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi.²⁶
- 2) Trowbridge and Bybee “Menurutnya *pictorial* Menurutnya *pictorial riddle* adalah “*Picture or drawings made by the teacher to elicit students response*”. Artinya gambar atau peragaan yang dibuat oleh guru untuk menimbulkan respon siswa.²⁷
- 3) Enco Mulyasa Menurutnya *Pictorial riddle* adalah salah satu metode mengajar yang dapat mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar. Gambar, peragaan, atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif pada siswa.²⁸

²⁵ Sitti Awal et al. “Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Pada Siswa SMAN 1 Bontonompo”. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.4 No. 2,

²⁶ Terjemah bebas peneliti

²⁷ Sitti Awal, dkk. Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada siswa SMAN 1 Bontonompo, *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No.2

²⁸ Laili Mahmudah et al. Pembelajaran Fisika Menggunakan Metode Pictorial Riddle dan Problem Solving Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan analisis. *Jurnal Inkuiri*. Vol 3, No. II, 2014 h.48

- 4) Kristianingsih Menurut *Pictorial riddle* adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar melalui penyajian masalah yang disajikan dalam bentuk ilustrasi gambar.²⁹
- 5) Roestiyah .Metode pembelajaran *pictorial riddle* disebut juga dengan metode teka - teki bergambar, metode *pictorial riddle* adalah salah satu teknik untuk mengembangkan motivasi dan perhatian siswa di dalam diskusi kelompok kecil/besar. Gambar, peragaan atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif siswa³⁰
- 6) Sund . Metode *pictorial riddle* merupakan salah satu metode yang termasuk kedalam model inkuiri. Metode *pictorial riddle* adalah suatu metode atau teknik untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar, melalui penyajian masalah yang disajikan dalam bentuk ilustrasi. Suatu *pictorial riddle*, riddle biasanya berupa gambar, baik di papan tulis, papan poster, maupun diproyeksikan dari suatu transparansi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan riddle itu.³¹

Menurut Kristianingsi bahwa Penerapan model pembelajaran inkuiri tipe *Pictorial Riddle* memiliki beberapa langkah yang

²⁹ Sitti Awal, dkk. Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada siswa SMAN 1 Bontonompo, *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No.2

³⁰ Sitti Awal, dkk. Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada siswa SMAN 1 Bontonompo, *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No.2

³¹ Sitti Awal, dkk. Peranan Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada siswa SMAN 1 Bontonompo, *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No.2

menyajikan masalah dalam bentuk media grafis untuk melatih kemampuan berpikir kritis melalui riddle yang sudah dirancang oleh guru. Berdasarkan pengertian metode *pictorial riddle* yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas, maka dapat dikemukakan bahwa metode *pictorial riddle* adalah suatu metode pembelajaran yang konstruktivis melalui penyajian masalah dalam bentuk ilustrasi gambar yang diharapkan memotifasi peserta didik untuk menyelesaikannya, sehingga terbentuklah pengetahuan baru dalam proses pemecahan masalah yang dilalui.

c. Tujuan *Pictorial Riddle*

Adapun tujuan dari metode *pictorial riddle* ini diharapkan siswa mampu memahami konsep-konsep dasar, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan mengkomunikasikan otak kanan dan kiri sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar menurut Mahmudah yang mendapatkan hasil bahwa metode *pictorial riddle* dapat meningkatkan kemampuan analisis, berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.³²

d. Langkah - langkah Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle*

Adapun sintaks pembelajaran dari metode *Pictorial riddle* menurut beberapa ahli diantaranya:

- 1) Trowbridge and Bybee, menurutnya langkah-langkah dalam merancang *pictorial riddle* adalah sebagai berikut:

³² Siti Masfuah. 2016 pictorial riddle melalui pembelajaran attention, relevance, confidence, satisfaction (arcs) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi berprestasi siswa. jurnal konseling gusjigang vol. 2 no. 1

- a) Memilih beberapa konsep atau prinsip yang ingin diajarkan atau diutamakan.
- b) Gambar sebuah gambar atau tunjukkan sebuah ilustrasi yang mendemonstrasikan konsep tersebut.
- c) Sebuah alternatif yang lain adalah memanipulasi suatu *pictorial riddle* dan meminta siswa untuk mengetahui apa yang salah dalam gambar.
- d) Merancang serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan gambar, yang akan membantu siswa memperoleh pengetahuan dari prinsip-prinsip yang diajarkan.³³

2) Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle*

Seperti halnya model pembelajaran yang lain, model pembelajaran *Pictorial riddle* juga mempunyai kelebihan maupun kekurangan.

Adapun kelebihan model pembelajaran *Pictorial Riddle*,

antara lain:

- a) Siswa lebih memahami konsep-konsep dasar dan dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan ide-idenya.
- b) Melalui teka-teki bergambar, materi yang diberikan dapat lebih lama terekam dalam ingatan siswa.
- c) Mendorong siswa untuk berpikir kritis sehingga siswa mampu mengeluarkan inisiatifnya sendiri.

³³ Sitti Awal, dkk. Peranan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada siswa SMAN 1 Bontonompo, *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No.2

- d) Mendorong siswa untuk dapat berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- e) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- f) Siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip, tetapi ia juga mengalami proses belajar tentang pengarahannya sendiri, tanggung jawab, dan komunikasi sosial.
- g) Dapat membentuk dan mengembangkan konsep diri pada diri siswa.
- h) Dapat memperkaya dan memperdalam materi yang dipelajari sehingga materi dapat bertahan lama di dalam ingatan.³⁴

Adapun kekurangan model pembelajaran *Pictorial Riddle*, antara lain:

- a) Siswa yang terbiasa belajar dengan hanya menerima informasi dari guru akan kesulitan jika dituntut untuk berpikir sendiri.
- b) Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajarnya yang mulanya sebagai pemberi atau penyaji informasi menjadi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- c) Banyaknya kebebasan yang diberikan siswa dalam belajar tidak menjamin bahwa siswa belajar dengan tekun, penuh aktivitas, dan terarah

³⁴ Sitti Awal, dkk. Peranan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Penguasaan Konsep Fisika pada siswa SMAN 1 Bontonompo, *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No.2

- d) Berbagai sumber belajar dan fasilitas yang dibutuhkan tidak selalu mudah disediakan.
- e) Siswa membutuhkan lebih banyak bimbingan guru untuk melakukan penyelidikan atau pun aktivitas belajar lain.
- f) Penggunaan model pembelajaran ini pada kelas besar serta jumlah guru yang terbatas membuat tidak optimalnya pembelajaran.³⁵

2. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Menurut Robert H. Ennis *critical thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Keterampilan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai

Definisi lain mentakan bahwa, *'critical thinking includes the component skills of analyzing arguments, making inferences using inductive reasoning, judging or evaluating and making decisions or solving problems'* Definisi menurut Lai tersebut memiliki arti bahwa berpikir kritis meliputi komponen keterampilan-keterampilan menganalisis argument, membuat kesimpulan menggunakan penalaran

³⁵ Fitri Indriani et al. "Pengaruh Inkuiri Pictorial Riddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Perubahan dan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Informatika Ciamis" Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 10 no. 1.2022.

yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi dan membuat keputusan atau memecahkan masalah. ³⁶Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk kehidupan, pekerjaan dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan.

Menurut Eliana Crespo (2012) menjelaskan bahwa *critical thinking* adalah istilah umum yang diberikan untuk berbagai keterampilan kognitif dan intelektual membutuhkan :

- 1) Mengidentifikasi, menganalisa dan meng-evaluasi secara efektif
- 2) Menemukan dan mengatasi prasangka
- 3) Merumuskan dan menyajikan alasan-alasan yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan
- 4) Membuat pilihan yang cerdas dan beralasan tentang apa yang harus dipercaya dan harus dilakukan.

Keynes (2008) menyebutkan bahwa, tujuan dari berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi objektif. Ketika berpikir kritis maka akan menimbang semua sisi dari sebuah argumen dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan, Jadi, keterampilan berpikir kritis memerlukan keaktifan mencari semua sisi dari sebuah argument, pengujian pernyataan dari klaim yang dibuat dari bukti yang digunakan untuk mendukung klaim. Yang paling utama dari berpikir kritis ini

³⁶ Linda Zakiyah, Ika Lestari 2019 . *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. (Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI) 3-4

adalah bagaimana argument yang kita kemukakan benar-benar objektif.

Berpikiri kritis juga memiliki beberapa manfaat , Eliana Crespo (2012) menyebutkan beberapa manfaat dari berpikir kritis untuk berbagai aspek seperti manfaat untuk peforma akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik, Ciri dan Standar Berpikir Kritis

Berpikir kritis memiliki beberapa karakteristik, Emily R.Lai (2011) menyebutkan beberapa karakteristik yang harus dimiliki dalam kemampuan berpikir kritis yaitu diantaranya :

- 1) Menganalisi argument, klaim, atau bukti
- 2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif
- 3) Menilai atau mengevaluasi
- 4) Membuat keputusan atau memecahkan masalah

Emily Rai menyebutkan nya dengan karakter yang harus dimiliki dalam berpikir kritis, lain halya dengan Cece Wijaya (1995) yang menyebutkan ciri-ciri berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengenal secara rinci bagian –bagian dari keputusan
- 2) Pandai mendeteksi masalah
- 3) Mampu membedakan ide yang relevan dengan ide yang tidak relevan
- 4) Mampu membedakan fakta dengan fiksi atau pendapat

- 5) Dapat membedakan antara kritik yang membangun dan merusak
- 6) Mampu mengidentifikasi atribut manusia benda, dan tempat dalam sifat, bentuk, wujud dan lain-lain.
- 7) Mampu mendaftarkan segala akibat yang mungkin terjadi atau alternative terhadap pemecahan masalah ,ide dan situasi
- 8) Mampu membuat hubungan yang berurutan antara satu masalah dengan masalah lainnya
- 9) Mampu menarik kesimpulan generalisasi dari data yang telah tersedia dengan data yang diperoleh di lapangan
- 10) Mampu membuat prediksi dari informasi yang tersedia
- 11) Dapat membedakan konklusi salah dan tepat terhadap informasi yang diterima
- 12) Mampu menarik kesimpulan dari data yang telah ada dan terseleksi.

Elina Crespo (2012) Merumuskan standar intelektual berpikir kritis yang paling signifikan yaitu diantaranya: kejelasan, akurasi, persisi, relevansi, kedalaman, luas ,logika, dan keadilan

c. Proses Berpikir Kritis

Untuk mengetahui bagaimana proses berpikir kritis , maka lakukan tiga langkah berikut:

- 1) Mengidentifikasi kebenaran informasi
- 2) Menganalisis materi

3) Mmbandingkan dan menerapkan informasi³⁷

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah karakteristikpeserta didik,gaya belajar dan *self efficacy*.

2) Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah metode pembelajaran dan strategi pembelajaran.³⁸

3. Pembelajaran IPS

a. Sejarah berkembangnya IPS

Pendidikan IPS awal mulaya berasal dari Negara Inggris, tepatnya di kota Rugby pada tahun 1827 atau sekitar setengah abad dari revolusi industry sekitar abad 18 . Pendidikan IPS di negara asalnya disebut *social studies*. *Social studies* pertama dikenalkan di kota itu dengan tujuan untuk mengatasi dampak negative setelah munculnya revolusi industri di Negara inggris, dampak dari revolusi industry tersebut adalah pengangguran semakin meluas yang salah satunya berdampak pada masalah sosial yang semakin kompleks dan rumit. Hal ini menjadi pemikiran kaum pelajar dan akademisi yang

³⁷ Linda Zakiyah, Ika Lestari. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. (Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI,2019) 5-14.

³⁸ Mike Tumanggor.2020. ''*Berfikir Kritis; Cara jitu menhadapi tantangan pembelajaran abad 21*'' . (Ponorogo; Gracias Logis Kreatif).h.4

kemudian berupaya untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan sosial tersebut. Kemudian munculah ide untuk memasukkan *social studies* menjadi bagian dalam progres rehumanisasi (mengembalikan menjadi manusia yang baik) dikalangan masyarakat Inggris.³⁹

Beranjak ke Amerika yang juga merupakan perintis memasukkan pendidikan IPS dalam pembelajaran di sekolah. Latar belakang dimasukkannya *social studies* dalam kurikulum sekolah di Amerika tidak sama dengan di Negara Inggris. Latar belakang penduduknya yang multi ras menjadi penyebab dimasukkannya pendidikan IPS ke Negara tersebut.

Perkembangan *social studies* di Amerika semakin pesat didukung dengan berdirinya *Nasional Council for the Social Studies* (NCSS). Sebuah organisasi yang secara khusus membina dan mengembangkan *social studies* pada tingkat pendidikan dasar dan menengah serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu pendidikan. Lembaga ini konsen dalam melakukan pengembangan dan melakukan berbagai penelitian terhadap *social studies* yang kemudian mempengaruhi materi dan proses pembelajaran *social studies* terutama di sekolah dasar dan menengah⁴⁰.

³⁹ Hidayat. 2020. Tinjauan Historis Pendidikan IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. 4 No.2.

⁴⁰ Hidayat. 2020. Tinjauan Historis Pendidikan IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. 4 No.2.

Mengarah pendidikan IPS di Indonesia . Pendidikan IPS di Indonesia muncul dan berkembang melalui beberapa perubahan sesuai dengan kondisi bangsa Indonesia. Pendidikan IPS yang ada di Indonesia sekarang ini, tidak serupa seperti pendidikan ips pada awalnya masuk ke Indonesia. Pendidikan IPS di indonesia tidak terlepas dari pengaruh perkembangan pendidikan IPS di luar negeri, terutama di Negara Amerika dan Inggris. Sesuai dengan pendapat Rudy Gunawan bahwa bidang studi IPS yang masuk ke Indonesia berasal dari Amerika Serikat, yang di negara asalnya disebut social studies. Pemikiran mengenai konsep pendidikan IPS di Indonesia banyak dipengaruhi oleh pemikiran social studies di Amerika yang dianggap sebagai salah satu Negara yang memiliki pengalaman panjang dan reputasi akademis yang signifikan dalam bidang itu Oleh karena itu, mata pelajaran IPS di indonesia dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS di Indonesia disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Perkembangan pendidikan IPS di indonesia sangat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman serta dimana keilmuan IPS itu sendiri berkembang. Hal ini menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui kajian historis perjalanan pendidikan IPS di Indonesia mulai dari awal

mula masuknya pendidikan IPS di Indonesia hingga perkembangannya dalam kurikulum di sekolah saat ini.⁴¹

b. Definisi IPS

Pada tahun 1994, *National Council for the Social Studies (NCSS, 1994)* merumuskan arti dari *social studies* bahwa *Social Studies is the integrated study of the social science and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archeology, economic, geography, history, law, philosophy, political, science, psychology, religion and sociology as well appropriate content from the humanities mathematics and natural science.*⁴²

Edgar Bruce Wesley mendefinisikan bahwa IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Menurut *United States of Education Standard Terminology for Curriculum and Instruction* bahwa IPS berisikan aspek-aspek ilmu sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan di perguruan tinggi.

Menurut Maryani pendidikan IPS adalah bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan adaptasi, seleksi, dan

⁴¹ Hidayat. 2020. Tinjauan Historis Pendidikan IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*. 4 No.2.

⁴² Moh. Sutomo. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial IPS* (Yogyakarta: BILDUNG 2022), 13

modifikasi dari konsep-konsep keterampilan disiplin sejarah, geografi, sosiologi, antropologi politik dan ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran.⁴³

IPS secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah

c. Karakteristik Pendidikan IPS

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:

1) IPS merupakan gabungan dari unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, sosiologi, kewarganegaraan bahkan humaniora, pendidikan dan agama.

2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema⁴⁴

d. Tujuan Pendidikan IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi

⁴³ Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*.(Medan; CV.Widya Puspita 2018) 3.

⁴⁴ Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*.(Medan: CV.Widya Puspita 2018) 6.

setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat.

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat serta terampil dalam memecahkan masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut senada dengan tujuan mata pelajaran IPS SMP/ MTs menurut Sapriya yaitu siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sosial serta memiliki kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk

Menurut NCSS, Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan public atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung.⁴⁵

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. Secara rinci tujuan pelajaran IPS adalah:

- 1) Memahami dan menganalisis konsep-konsep yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial,

⁴⁵ Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*(Medan: CV.Widya Puspita 2018)7-8

pemenuhan kebutuhan, dan kesejarahan perkembangan kehidupan masyarakat;

- 2) Memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkeaktifitas, dan berkolaborasi dalam kerangka perkembangan teknologi terkini
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan lingkungan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara sehingga mampu merefleksikan peran diri di tengah lingkungan sosialnya.
- 4) Menunjukkan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan pengasahan keterampilannya dengan membuat karya asosial.⁴⁶


e. Ruang Lingkup Materi IPS

Tabel 2.2
Ruang Lingkup Materi IPS

Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis	Tema 03. Potensi Ekonomi Lingkungan Perubahan Potensi Sumber Daya Alam Aktivitas Kegiatan Ekonomi Peranan masyarakat dalam rantai	Menjelaskan potensi sumber daya alam • Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha dan masa Islam • Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat • Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian • Menjelaskan status dan peran sosial

⁴⁶ BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA 2022. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D untuk Kelas VII – IX SMP/MTs/Program Paket B 5 1.

<p>daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan</p>	<p>ekonomi</p> <p>Tema 04. Pemberdayaan Masyarakat Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat .Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya .Pemberdayaan Masyarakat .</p>	<p>Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.</p> <p>Menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat b.Menguraikan permasalahan dalam kehidupan sosial budaya Mengidentifikasi pemberdayaan masyarakat Menganalisis peran komunitas kehidupan masyarakat</p>
---	---	---

<p>potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>		
---	---	--

4. Pengaruh Metode *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Cottrell menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk menyimpulkan dengan tepat suatu permasalahan, meninjau kembali dan meneliti secara menyeluruh keputusan yang diambil. Berpikir kritis juga merupakan cara berpikir untuk menganalisis suatu argumen dan memunculkan suatu wawasan. Kemampuan berpikir kritis siswa sangat penting dikembangkan karena kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar peserta didik dapat memecahkan berbagai masalah tidak hanya dalam hal teori saja tetapi juga peserta didik mampu mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis

⁴⁷ Tania Tamara. *PENGARUH PENERAPAN METODE THINK-PAIR-SHARE AND GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA* .2017

siswa dalam pembelajaran, salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yaitu metode *pictorial riddle*.

Menurut Enco Mulyasa Menurutnya *Pictorial riddle* adalah salah satu metode mengajar yang dapat mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar. Gambar, peragaan, atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif pada siswa Metode *pictorial riddle* berpengaruh bagi siswa menjadi aktif dan mampu berpikir kritis pada saat proses pembelajaran, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi cenderung akan lebih aktif, kreatif dan mampu memecahkan masalah yang akan berdampak pada prestasi yang diperoleh, sehingga dapat membuat siswa aktif dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.⁴⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 6 Kabupaten Sorong Carolina Oi1 , Anang Triyoso1,2, Miftahudin Biolearning Journal Volume 03 No. 2 Juli 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.⁴⁹

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen. Jenis penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel ekstra yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian quasi eksperimental, dilakukan untuk menentukan bagaimana perlakuan tertentu untuk mempengaruhi suatu obyek. Sesuai dengan tujuan peneliti anatar lain untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran ips materi aktivitas kegiatan ekonomi kelas VII di SMPN 2 AJUNG .

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen

⁴⁹ Karimuddin Abdullah et al. *Metodologi Penelitian* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) 1

mapupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵⁰ kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan dua kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (biasanya menggunakan pembelajaran langsung atau konvensional)

Tabel 3.1
Desain penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O3
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan ;

O1 : Pretest kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran *Pictorial Riddle*)

O3 : Pretest untuk kelas kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan metode pembelajaran *Pictorial Riddle*

X2 ; Perlakuan pada kelompok kontrol dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah)

O2 : Posttest untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran *Pictorial Riddle*)

O4 : Posttest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

⁵⁰ Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo persada, 2017) 150

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulannya⁵¹. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 3 kelas di SMPN 2 AJUNG Tahun Pelajaran 2023/2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 2 Ajung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	27
2.	VII B	27
3.	VII C	21
	Jumlah	75 Orang

Sumber : Tata Usaha SMPN 2 Ajung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar tersebut.⁵² Teknik sampling adalah teknik atau cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random sampling*. Pengambilan sampel dengan cara klaster adalah

⁵¹ Sugiyono.2016:80

⁵² Karimuddin Abdullah et al. *Metodologi Penelitian* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) 80.

randomisasi terhadap kelompok bukan subyek secara individual. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas VIIA dan VIIB sebagai sampel penelitian berupa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting⁵³. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi dan sebagainya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar soal tes. Sebelum instrument diberikan kepada objek melalui *pretest* dan *posttest*, terlebih dahulu instrument harus diuji coba terhadap kelas diluar objek untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable. Setelah dapat dipastikan instrument tersebut valid dan reliable, maka instrument tersebut bisa diuji cobakan terhadap objek penelitian.

Tes untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis siswa melalui *pretest* dan *posttest* *Pretest* digunakan sebelum model

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R &D...*, hal.66

pembelajaran di terapkan, sedangkan posttest digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* pada kelas control dan kelas eksperimen adalah 10 soal uraian dengan kriteria 4 soal sedang dan 6 soal sukar. Soal tes ini berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi yang dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.3
Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal.
Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar !
1. Jelaskan kaitan antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi !
2. Mengapa nilai guna kepemilikan penting dalam kegiatan produksi ?
3. Mengapa faktor modal disebut faktor produksi turunan ?
4. Jelaskan pengaruh faktor produksi terhadap proses produksi barang dan jasa.!
5. Jelaskan dampak teknologi terhadap perkembangan ekonomi.!
6. Jelaskan pentingnya pemerintah dalam kegiatan ekonomi !
7. Jelaskan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi !
8. Mengapa tenaga kerja menjadi salah satu faktor produksi ?
9. Jelaskan peran rumah tangga konsumen dalam kegiatan ekonomi !
10. Jelaskan peran masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi !

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrument penelitian harus memnuhi dua syarat yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, terdahulu soal-soal tersebut diuji cobakan dikelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui validitas butir soal, reabilitas butir soal, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Pada penelitian ini dilakukan analisis butir soal Diuji pula daya pembeda dan taraf kesukaran pada setiap

soal untuk mengetahui mutu soal. Analisis butir soal ini dilakukan dengan bantuan dari aplikasi *Anates V4*. Berikut merupakan uji instrument penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid maka kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.⁵⁴ Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat ukur ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes ini akan menguji 10 soal tes uraian yang nantinya akan diuji validitasnya. Untuk mendapatkan validitas soal dapat dilakukan dengan menggunakan *software Anates 4*. Setelah diperoleh nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kaidah Keputusan. Rumus uji validas sebagai berikut;

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Tabel 3.4
Kriteria Uji Validitas

Perbandingan	Keterangan
0,60 < r _{yx} 0,80	Validitas Baik (Tinggi)
0,40 < r _{xy} 0,60	Validitas Cukup (Sedang)
0,20 < r _{xy} 0,40	Validitas Kurang Baik (Rendah)
0,00 < r _{xy} 0,20	Validitas Buruk (Sangat Rendah)
r _{xy} 0,00	Validitas Sangat Buruk (Tidak Valid)

(Sumber; Alief Rakhman, 2022)

⁵⁴Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :PENERBIT KBM INDONESIA, 2021) 31.

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ artinya item soal valid.

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ artinya item soal tidak valid

Setelah dilakukan pengujian terhadap soal, dari 10 soal yang diujikan dan layak dijadikan instrument penelitian. Berikut hasil pengujian validitas butir soal dari hasil pengolahan software *Anates V4* yang dirangkum dalam tabel

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No.	Korelasi	Keterangan
1.	0,768	Sangat Valid
2.	0,801	Sangat Valid
3.	0,783	Sangat Valid
4.	0,735	Sangat Valid
5.	0,755	Sangat Valid
6.	0,637	Valid
7.	0,773	Sangat Valid
8.	0,660	Valid
9.	0,580	Valid
10.	0,789	Sangat Valid

Sumber: Data diolah dengan software *Anates V4*

2. Uji Reliabilitas

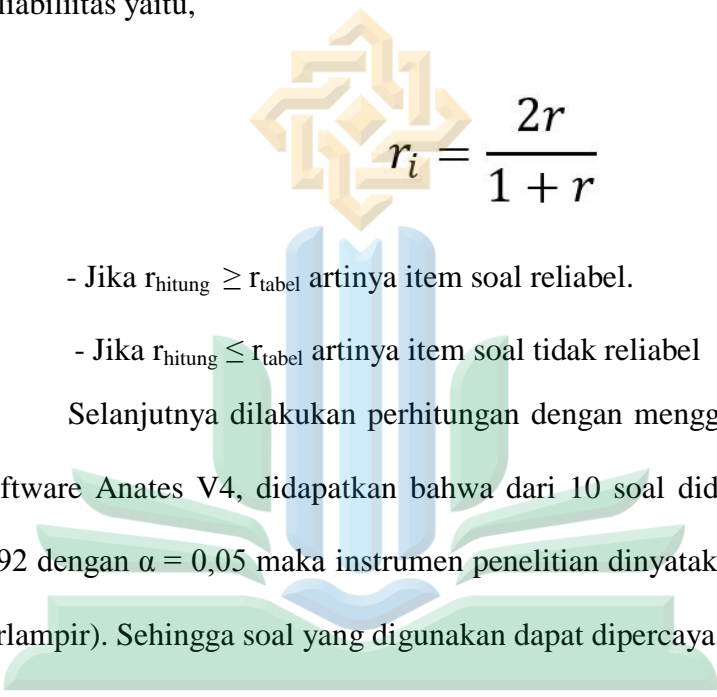
Reliabilitas adalah mneguji kekonsistenan jawaban responden.

Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka , biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.⁵⁵ Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran soal, maksudnya adalah ketika siswa dites dengan soal yang sama maka siswa tersebut akan tetap berada pada

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :PENERBIT KBM INDONESIA, 2021) 33

kelompok yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan menggunakan *software Anates V4*

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kaidah Keputusan. Rumus uji reliabilitas yaitu,



$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ artinya item soal reliabel.

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ artinya item soal tidak reliabel

Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software Anates V4*, didapatkan bahwa dari 10 soal didapatkan sebesar 0.92 dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (data terlampir). Sehingga soal yang digunakan dapat dipercaya untuk diberikan berulang kali dan pada situasi yang berbeda-beda namun tetap menghasilkan data yang sama

3. Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan, peserta pelatihan dalam menjawab butir soal tersebut, bukan dilihat dari segi pengajar dalam

melakukan analisis pada saat penyusunan soal.⁵⁶ Maka diperlukan analisis tingkat kesukaran soal yang bertujuan untuk mengetahui klasifikasi soal apakah soal termasuk ke dalam golongan mudah, sedang, atau sukar. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan *Anates V4* dan diperoleh hasil seperti pada hasil berikut :

Tabel 3.6
Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian

Nomor Soal	Hasil	Kategori Tingkat Kesukaran
1	52,34	Sedang
2	33,13	Sedang
3	27,50	Sukar
4	27,50	Sukar
5	32,50	Sedang
6	26,25	Sukar
7	35,42	Sedang
8	26,70	Sukar
9	22,16	Sukar
10	22,73	Sukar

Sumber: Data diolah dengan software *Anates V4* (data terlampir)

Berdasarkan hasil tes analisis yang dilakukan terhadap 10 soal uraian tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 butir soal termasuk kategori sedang, 6 soal termasuk kategori sukar.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta pelatihan yang berkemampuan tinggi

⁵⁶ Bagiyono. "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1" *Widyanuklida* , 16 No. 1, November 2017

dengan peserta pelatihan yang berkemampuan rendah.⁵⁷ Pengujian daya pembeda soal dilakukan menggunakan software *Anates V4*.

Tabel 3.7
Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal Uraian

Daya Pembeda	Kriteria
D : 0,00 sampai 0,20	Jelek
D : 0,20 sampai 0,40	Cukup
D : 0,40 sampai 0,70	Baik
D : 0,70 sampai 1,00	Baik sekali
D : negative	Semuanya tidak baik

(Arikunto 2009: 218)

Setelah dilakukan pengujian terhadap indeks daya pembeda soal, dari 10 soal yang diujikan terdapat 1 butir soal jelek, 5 soal yang baik sekali, 4 soal yang baik. Berikut hasil pengujian validitas butir soal dari hasil pengolahan software *Anates V4* yang dirangkum dalam tabel

Tabel 3.8
Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uraian

Nomor Soal	Hasil	Kategori Daya Pembeda
1	1,14	Jelek
2	2,34	Baik sekali
3	0,68	Baik
4	0,68	Baik
5	1,68	Baik sekali
6	0,43	Baik
7	2,36	Baik sekali
8	1,59	Baik sekali
9	0,59	Baik
10	0,98	Baik sekali

Sumber: Data diolah dengan software *Anates V4*

E. Analisis Data

Analisis Data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa

⁵⁷ Bagiyono. "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1" *Widyanuklida*, 16 No. 1, November 2017

informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian⁵⁸. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah *Independent Sample T-test*.

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan dua uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut penjelasan dari kedua uji analisis tersebut;

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistic Shapiro Wilk.⁵⁹ 5% ($\alpha=0,05$).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21* dengan rumus sebagai berikut;

⁵⁸ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :PENERBIT KBM INDONESIA, 2021)37

⁵⁹ Nuryadi et al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*,(Yogyakarta :SIBUKU MEDIA, 2017) 79.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X² = Nilai X²

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (p_i x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Rumus uji homogenitas sebagai berikut;⁶⁰

$$F = \frac{\text{Variasi Besar (Vb)}}{\text{Variasi Kecil (Vk)}}$$

⁶⁰ Nuryadi et al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta :SIBUKU MEDIA, 2017)

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Namun menurut Prof. Dr. S. Nasution definisi hipotesis adalah suatu pernyataan tentative yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Hipotesis statistic adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi. Adapun definisi dari uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang berbunyi H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung. H_a : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung. Untuk hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil uji t dengan syarat diterima ditolaknya H_0 . Dengan rumus sebagai berikut;⁶¹

$$z = \frac{\bar{x}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

⁶¹ Nuryadi et al. Dasar-Dasar Statistik Penelitian, (Yogyakarta :SIBUKU MEDIA, 2017)108

Keterangan ;

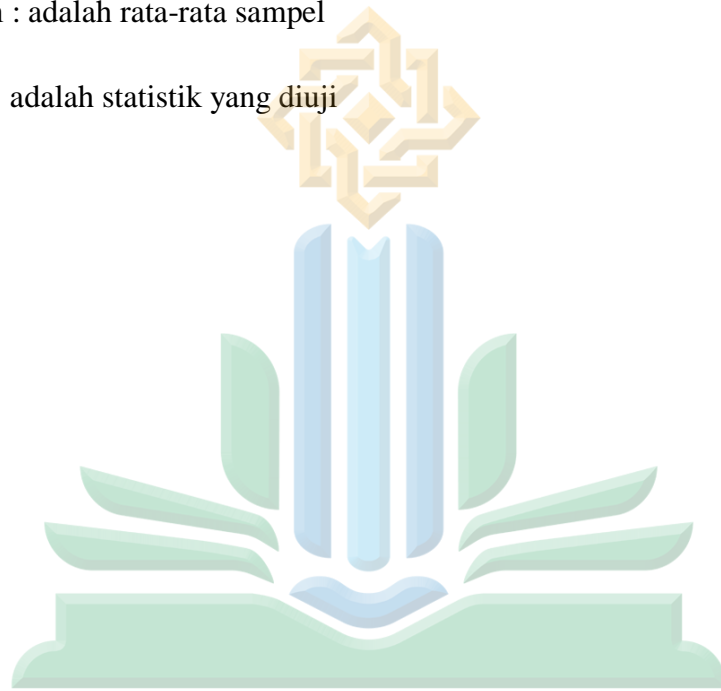
μ : adalah hipotesis nol (nilai mean) yang akan diuji

σ : adalah deviasi standar yang diberikan

n : adalah jumlah sampel

\bar{x}_n : adalah rata-rata sampel

z : adalah statistik yang diuji



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

SMP Negeri 2 Ajung merupakan lembaga sekolah tingkat menengah pertama yang dipimpin oleh Ahmad Samanan, S Pd, M.KPd dan terletak di jalan Nusa Indah No. 100 Mangaran Kec. Ajung Kab. Jember provinsi Jawa timur dengan Kode Pos 68175. Daerah ini terletak di sebuah perdesaan yang jauh dari perkotaan.

SMP Negeri 2 Ajung merupakan lembaga pendidikan formal di kabupaten jember. Selain unggul berprestasi di bidang akademik, para siswanya juga mampu berprestasi dibidang non akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai macam prestasi yang diraih oleh siswa dibidang olahraga. Seluruh prestasi yang dimiliki oleh siswa tersebut tak luput dari bimbingan, dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui program ekstrakurikuler. Disamping itu sekolah ini memiliki 246 siswa serta tenaga pendidik 25 dan 7 orang pegawai.

Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Ajung sebagai berikut ;

1. Visi

“Terwujudnya Insan Yang Cerdas, Terampil, Berbudi Pekerti Berdasarkan Iman Dan Takwa”

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- b. Meningkatkan disiplin dan potensi warga sekolah.
- c. Meningkatkan profesionalisme guru.

- d. Membangun kerja sama dengan stage holder.
- e. Melaksanakan pendidikan dasar yang berkualitas.

B. Penyajian Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal serta menurut guru yang mengajar siswa pada proses pembelajaran mempunyai nilai ulangan harian IPS yang masih rendah dan model yang digunakan adalah model konvensional yaitu model pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab mengenai pembelajarn IPS.

Peneliti dalam penyajian data kemampuan berpikir kritis siswa disajikan dalam bentuk pretest dan post test pada kelas control dan kelas eksperimen. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Data hasil *pretest*

Untuk memastikan nilai hasil belajar siswa maka dilakukan tes awal (*pretest*) sebelum diadakannya tindakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII A dan kelas kontrol VII B. Berikut adalah Tabel nilai hasil belajar *pretest* siswa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 4.1
Data Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Qowim	28
2	Fawaid	31
3	Ferdiansyah	40
4	Ifan	42
5	Arin	48
6	Choki	34
7	Errvin	25
8	Fitri	42
9	Gharez	37
10	Juliana	31
11	Ageng	28

12	Irfan	31
13	Reza	25
14	Alfin	22
15	Agung	25
16	Fadil	40
17	Naryanto	51
18	Ridho	34
19	Rizqi	22
20	Tino	25
21	Nanda	22
22	Alivia	37
23	Safitri	45
24	Shohibul	48
25	Norjannah	34
26	Sofia	40
27	Suci	28
	Rata- Rata	33,89

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwasannya data kemampuan berpikir kritis siswa pretest pada kelas control dengan perolehan rata-rata sebesar 33,89. Sedangkan data hasil pretest kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini ;

Tabel 4.2
Data hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ridho	42
2	Ihsan	51
3	Irfan z	40
4	Rizki	48
5	Dela	40
6	Diana	54
7	Edwin	37
8	Gavril	40
9	Khumairoh	34
10	Fahril	25
11	Irfan b	31
12	Sela	40
13	Titis	40
14	Ali wafi	45
15	Imam	28

16	Farel	31
17	Hafil	42
18	Fiki	22
19	Fahim	45
20	Ilham	51
21	Madlubi	37
22	Nanda	34
23	Natasya	45
24	Danu	28
25	Redho	40
26	Liza	25
27	Aziza	25
	Rata-Rata	37,78

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasannya hasil pretest kelas eksperimen memperoleh rata-rata yang berbeda. Pada kelas control memperoleh rata-rata 33,89, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 37,78.

2. Data Hasil *Posttest*

Data hasil *posttest* dilakukan pada kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran dengan model konvensional yang dilakukan di kelas VII B dan kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran *pictorial riddle* yang dilakukan di kelas VII A. Adapun penyajian data hasil *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Qowim	68
2	Fawaid	77
3	Ferdiansyah	80
4	Ifan	80
5	Arin	71
6	Choki	71
7	Ervin	65
8	Fitri	82

9	Ghareza	74
10	Juliana	74
11	Ageng	68
12	Irfan	77
13	Reza	80
14	Alfin	65
15	Agung	74
16	Fadil	77
17	Naryanto	85
18	Ridho	54
19	Risqi	68
20	Tino	65
21	Nanda	51
22	Alivia	74
23	Safitri	77
24	Shohibul	80
25	Norjannah	80
26	Sofia	88
27	Suci	62
	Rata-Rata	72,85

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwasannya data kemampuan berpikir kritis siswa pretest pada kelas control dengan perolehan rata-rata sebesar 72,85. Sedangkan data hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Data hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ridho	82
2	Ihsan	97
3	Irfan z	80
4	Rizki	80
5	Dela	85
6	Diana	94
7	Edwin	85
8	Gavril	80
9	Khumairoh	80
10	Fahril	68
11	Irfan b	65
12	Sela	74

13	Titis	77
14	Ali wafi	88
15	Imam	82
16	Farel	82
17	Hafil	94
18	Fiki	57
19	Fahim	91
20	Ilham	100
21	Madlubi	80
22	Nanda	80
23	Natasya	100
24	Danu	85
25	Redho	88
26	Liza	62
27	Azizah	65
	Rata-Rata	81,52

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasannya hasil posttest kelas eksperimen memperoleh rata-rata yang berbeda. Pada kelas control memperoleh rata-rata 72,85, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 81,52.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dalam menganalisis dan pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS For Windows 21*. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah *Independent Sample T-test*. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan dua uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut penjelasan dari kedua uji analisis tersebut;

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah bukti yang disediakan berdistribusi normal atau tidak. Sebelum hipotesis diuji, uji normalitas ini merupakan uji pra syarat. Data normalitas ini dianalisis menggunakan kolmogorovsmirnov, dan analisis dilakukan dengan bantuan SPSS For Windows Versi 21. Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Perhitungan Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	pretest control	.122	27	.200*	.945	27	.159
	posttest control	.145	27	.154	.950	27	.210
	pretest eksperimen	.156	27	.091	.962	27	.417
	posttest eksperimen	.187	27	.017	.955	27	.284

Adapun hasil rekapitulasi uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
Pretest	Kontrol	0,159	>0,05	Normal
	Eksperimen	0,210		Normal
Posttest	Kontrol	0,417		Normal
	Eksperimen	0,284		Normal

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan *one-sample Shapiro-Wilk test* menunjukkan bahwa nilai *posttest* dan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,159, 0,210, 0,417, dan 0,284 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau berbeda. Dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	.316	3	104	.813
Based on Median	.374	3	104	.772
Based on Median and with adjusted df	.374	3	92.658	.772
Based on trimmed mean	.327	3	104	.806

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) $0,813 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* dan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t yaitu analisis Independent Sample T-test, analisis uji t dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang artinya data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian Independent Sample T-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Independent Sample T-test* dengan *SPSS For Windows Versi 21* terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji *Independent Sample T-test*
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil Equal variances assumed	.025	.874	14.704	52	.000	35.074	2.385	30.288	39.860
Equal variances not assumed			14.704	51.999	.000	35.074	2.385	30.288	39.860

Berdasarkan uji t di atas dapat diketahui bahwa nilai sig (2- tailed) yaitu, 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima.

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X (*Pictorial Riddle*) terhadap variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis).

Hasil yang diperoleh dari uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol

(H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara

Metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan ditolaknya H₀ dan diterimanya H_a, maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerapkan metode *pictorial riddle*. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian data diatas bahwasannya kemampuan awal berpikir kritis siswa tergolong rendah. Kemampuan berpikir kritis dapat diukur dari pretest dan posttest. Skor rata-rata hasil pretest yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 33,89 sedangkan skor rata-rata hasil pretest pada kelas eksperimen adalah 37,78. Skor kedua kelompok tersebut masih dibawah skor ideal. Berdasarkan skor kedua kelompok tersebut menandakan bahwa kemampuan awal kedua kelompok

tersebut sama-sama masih rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa disebabkan kurang terbiasa mendapatkan soal berpikir kritis dan siswa cenderung lebih pasif dalam mencari informasi yang lebih mendalam sehingga cenderung terbiasa hanya menerima informasi dari guru saja.

Kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberi perlakuan menunjukkan perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen yang signifikan, dilihat dari skor rata-rata hasil posttest kelas control adalah 72,85 sedangkan skor rata-rata hasil posttest kelas eksperimen adalah 81,52. Skor ini menunjukkan bahwasannya ada peningkatan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang signifikan, perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwasannya adanya pengaruh metode *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar yang mana kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model inkuiri tipe *pictorial riddle* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah)⁶².

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji-t *independent sample t-test* adalah nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa 0,000 lebih kecil atau dibawah dari 0,005 ($0,000 < 0,005$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,704 > 2,006$), yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menentukan t_{tabel} dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi t pada taraf 5% :2 (uji dua sisi) dengan derajat

⁶² Fajar. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Tipe *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Gelombang Cahaya". (SKRIPSI; UIN Syarif Hidayatullah; Jakarta)

kebebasan (df) yaitu $n-k-1$ dan hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,704 > 2,006$). Jadi berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Afrida Sari dengan judul “Pengaruh Metode *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA SMAN 7 Sijunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode *Pictorial Riddle* lebih baik dari kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Sijunjung.”⁶³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ Rahmi Afrida Sari “Pengaruh Metode *Pictorial Riddle* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA SMAN 7 Sijunjung”. SKRIPSI ;

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan pada hasil uji t didapat bahwa bahwa nilai sig (2- tailed) yaitu, 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,70 > 2,006$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Jadi berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung tahun ajaran 2023/2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran dalam penelitian ini adalah : Penerapan metode *Pictorial Riddle* diharapkan dapat menjadi alternatif untuk guru-guru IPS di SMPN 2 Ajung dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama pembelajaran yang sesuai dengan materi yang cocok dengan metode *Pictorial Riddle* agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Bagi peneliti-peneliti berikutnya, yang tertarik dengan penerapan metode *Pictorial Riddle* dapat memperhatikan manajemen kelas dan manajemen waktu dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Rahardhian.” Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafat”. *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 5 No 2 Tahun 2022
- Aulya Adharica, Achmad Fanani, Danang Prastyo.” Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Tipe Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Belahan Tengah Mojosari”. *Jurnal Buana Pendidikan* Vol. 16 No. 30 (2020)
- B.Hidayat. 2020.Tinjauan Hiatoris Pendidikan IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*..4 No.2.
- Bagiyono.” Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1” *Widyanuklida* , 16 No. 1, November 2017
- Carolina Oi, Anang Triyoso, Miftahudin.” Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 6 Kabupaten Sorong”. *BIOLEARNING JOURNAL* 03 No. 2 Juli 2016
- Desi Safitri.” *Pengaruh Model Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu*”.(Skripsi; Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).2022.
- Eka Susanti, Henni Endayani. *Konsep Dasar IPS*.(Medan: CV.Widya Puspita 2018)
- Ety Kusmiati et al. “Penerapan Model *Pictorial Riddle* dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS”. *Jurnal Tahsinia*.
- Eulis Sutriyanti, Regina Lichteria Panjaitan, Ali Sudin.”Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Pada Materi Pelestarian Lingkungan” *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 2 No 1 (2017)
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo persada,2017)
- Fitri Indriyani,Adun Rusyana dan Warsono, “Pengaruh Inkuiri Pictorial Piddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Perubahan dan Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Informatika Ciamis,” *Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 1 (Maret 2022)

- Fitri Mutia , Husaini , Teuku Kusnafizal.” Penerapan Model Pembelajaran Pictorial Riddle pada Pembelajaran Sejarah MAN 2 Banda Aceh,Tahun Ajaran 2021/2022”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(3), 2022,
- Gusriadi Putra et al. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Metode *Pictorial Riddle* terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika pada Materi Gerak Lengkung di Kelas X SMAN 1 SUTERA”. *Pillar of Physics Education*, Vol 13. No 1, 2020,
- Karimuddin Abdullah et al.*Metodologi Penelitian*(Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021)
- Laili Mahmudah, Suparmi, Widha Sunarno.” Pembelajaran Fisika Menggunakan Metode Pictorial Riddle Dan Problem Solving Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Analisis”. *JURNAL INKUIRI* . Vol 3, No. II, 2014
- Linda Zakiyah, Ika Lestari 2019 . *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. (Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI)
- Maghfira Febriana, Hasan Al Asy’ari, Bambang Subali, Ani Rusilowati.” Penerapan model pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle untuk meningkatkan keaktifan siswa”. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, Vol.4 (2), 2018
- M. Sutomo.” Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif Jigsaw dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar IPS”.*Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018
- M.Sutomo.Pengembangan Kurikulum IPS.Pustaka Radja, Surabaya 1, 103, 2019
- Nabilah Nur Azizah et al. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri disertai Media *Pictorial Riddle* pada Materi Kalor dan Perpindahannya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP”.*Pancasakti Science Education Journal*.vol.7 no.1.2022
- Nursa’ban et al.2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta Pusat; Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia)
- Nuryadi et al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*,(Yogyakarta :SIBUKU MEDIA, 2017)
- Rahmat Hidayat dan Aabdillah, *Ilmu pendidikan “konsep teori dan aplikasinya”* (LPPPI :September 2019)
- Rahmi Afrida Sari. “Pengaruh Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIPA SMAN 7 Sijunjung” (Skripsi :IAIN Batusangkar)

- Robi Hendrawan Joko Wahono, Supeno, Moh. Sutomo''Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA'', *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 5.
- S Suradi, SB Prastowo, M Sutomo. 2024. Development of PBL-Based Interactive LKPD to Improve Elementary Students' Critical Thinking Skills in Science Learning. *Jurnal Paedagogy*,
- Siti Zaimah. " Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Pemahaman Siswa Materi Tekanan Zat Cair Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Syafi'iyah Gandrirojo " (Skripsi : UIN Walisongo Semarang)
- Subana et al, *Statistik Pendidikan* (Bandung : CV.PUSTAKA SETIA, 2000) 28.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R &D...*,
- Sutomo. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial IPS* (Yogyakarta: BILDUNG 2022),
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :PENERBIT KBM INDONESIA, 2021)
- T.jumaisyaroh, E.E.Napitupulu, Hasratuddin.'' Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah''. *Jurnal Kreano*. Vol. 5 No. 2. Desember 2014
- Tania Tamara. *Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share And Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa* .2017
- Terry Arlana et al.''Pengaruh Metode Pictorial Riddle Terhadap Penguasaan Konsep Fisika SMP''. *Journal Education of Young Physics Teacher*.1(2) (2020)
- W.Gulo. *Metodologi Penelitian* (Jakarta; Gramedia Widiasaranan Indonesia)
- Wa Ode Darfia, Muh. Anas, La Sahara.'' Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pokok Keseimbangan dan Dinamika Rotasi Kelas XI MIA3 SMA Negeri 1 Sampolawa''. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, Vol. 5 No. 2 April 2020
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Ainur Rifah
NIM : 201101090026
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Mei 2024

Yang menyatakan



Siti Ainur Rifah
NIM. 201101090026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Metode Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i> Kemampuan Berpikir Kritis 	<ol style="list-style-type: none"> Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan <i>pictorial riddle</i> Pembelajaran dengan metode <i>pictorial riddle</i> dalam kelompok kecil maupun besar Penyajian masalah menggunakan gambar atau ilustrasi <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa mengidentifikasi dan menganalisis masalah Kemampuan siswa menyusun argument secara logis Kemampuan siswa membuat kesimpulan berdasarkan pemikiran kritis 	<ol style="list-style-type: none"> Responden siswa kelas VII SMPN 2 Ajung Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Guru bidang studi ips Siswa kelas kelas VII SMPN 2 Ajung Sumber rujukan Literatur yang digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kuantitatif Jenis penelitian quasi eksperimen Desain penelitian <i>Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design</i> Populasi dan sampel <ol style="list-style-type: none"> Populasi Siswa-siswi kelas VII di SMPN 2 Ajung Sampel Cluster Random Sampling Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi Analisis data <ol style="list-style-type: none"> Uji Prasyarat <ol style="list-style-type: none"> Uji Normalitas Uji Homogenitas Uji Hipotesis menggunakan Uji Independent Sample T-test 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024

2. Hasil Uji Anates

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 27

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS 10\DOCUMENTS\VALIDITAS.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,768	Sangat Signifikan
2	2	0,801	Sangat Signifikan
3	3	0,783	Sangat Signifikan
4	4	0,735	Sangat Signifikan
5	5	0,755	Sangat Signifikan
6	6	0,637	Signifikan
7	7	0,773	Sangat Signifikan
8	8	0,660	Signifikan
9	9	0,580	Signifikan
10	10	0,789	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 30,89

Simpang Baku= 8,01

KorelasiXY= 0,86

Reliabilitas Tes= 0,92

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS 10\DOCUMENTS\VALIDITAS.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama	Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	SkorTotal
---------	------------	-----------	--------	-------------	------------	-----------

1	1	dinda		19	13	32
2	2	ahmad		21	16	37
3	3	rizal		21	16	37
4	4	sandi		14	15	29
5	5	qosim		16	13	29
6	6	cinta		15	14	29
7	7	friska		17	15	32
8	8	hendra		11	10	21
9	9	dava		11	12	23
10	10	firman		19	16	35
11	11	aziz		17	15	32
12	12	akbar		21	19	40
13	13	gabriel		18	14	32
14	14	holili		18	16	34
15	15	refan		17	14	31
16	16	noval		16	15	31
17	17	putri		11	12	23
18	18	rido		13	11	24
19	19	riski		20	14	34
20	20	romadoni		16	19	35
21	21	muarrofah		17	11	28
22	22	zaira		18	16	34
23	23	zivana		17	15	32
24	24	muhammad		22	20	42
25	25	riska		17	17	34
26	26	aurel		17	16	33
27	27	dela		21	21	42

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 27

Klp atas/bawah(n)= 8

Butir Soal= 10

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS 10\DOCUMENTS\VALIDITAS.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	5,00	3,86	1,14	0,00	1,46	0,52	2,21	20,31
2	2	4,63	2,29	2,34	1,06	0,49	0,41	5,67	26,25
3	3	3,25	2,57	0,68	0,71	0,53	0,31	2,17	10,00
4	4	3,25	2,57	0,68	0,71	0,53	0,31	2,17	10,00
5	5	4,25	2,57	1,68	1,04	0,53	0,41	4,08	20,00
6	6	3,00	2,57	0,43	0,00	0,53	0,19	2,27	7,50
7	7	4,50	2,14	2,36	0,93	0,38	0,35	6,67	29,17
8	8	3,88	2,29	1,59	1,55	0,49	0,58	2,76	17,05
9	9	2,88	2,29	0,59	0,99	0,49	0,39	1,51	7,95
10	10	3,13	2,14	0,98	0,83	0,38	0,32	3,03	11,36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 27

Butir Soal= 10

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS 10\DOCUMENTS\VALIDITAS.AUR



No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	52,34	Sedang
2	2	33,13	Sedang
3	3	27,50	Sukar
4	4	27,50	Sukar
5	5	32,50	Sedang
6	6	26,25	Sukar
7	7	35,42	Sedang
8	8	26,70	Sukar
9	9	22,16	Sukar
10	10	22,73	Sukar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Hasil Validasi Ahli

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

A. Identitas Validator :

Nama : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19900301 2019032007

Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. Petunjuk Penggunaan

1. Sebelum mengisi angket, mohon bapak/ibu membaca setiap item terlebih dahulu.
2. Mohon bapak/ibu memberikan penilaian terhadap soal yang akan di uji cobakan kepada peserta didik guna mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Skor 5 : sangat baik
 - b. Skor 4 : baik
 - c. Skor 3 : cukup baik
 - d. Skor 2 : kurang baik
 - e. Skor 1 : sangat kurang
3. Mohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan kritikan dan saran pada kolom yang disediakan.

C. Angket

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi	1. Kejelasan setiap butir soal				√	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				√	
	3. ketepatan bentuk soal dengan KI/KD atau CP				√	
	4. soal dirumuskan dengan jelas dan tegas				√	
	5. soal tidak mengandung pernyataan ganda yang				√	

	bersifat ganda.					
Aspek bahasa	6. Soal mengandung unsur berpikir kritis			✓		
	7. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda			✓		
	8. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	
	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	

D. Komentar dan Saran

Perbaiki penggunaan tanda baca pada akhir soal.
 Kaji ulang rumusan soal yang menggunakan bahasa ambigu.

E. Kesimpulan

Pada soal dinyatakan lingkari nomor yang pilih :

- Soal dapat digunakan tanpa revisi
- Soal dapat digunakan dengan revisi
- Soal tidak layak digunakan

Jember, 7 Maret 2024

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199003012019032007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

4. Hasil Analisis Data

```
T-TEST GROUPS=kelas (2 3)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=hasil
/CRITERIA=CI (.95).
```

T-Test

		Notes
Output Created		17-MAY-2024 00:07:45
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	108
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST GROUPS=kelas(2 3) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=hasil /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	posttest control	27	72.85	8.778	1.689
	pretest eksperimen	27	37.78	8.750	1.684

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil	.025	.874	14.704	52	.000	35.074	2.385	30.288	39.860
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			14.704	51.999	.000	35.074	2.385	30.288	39.860

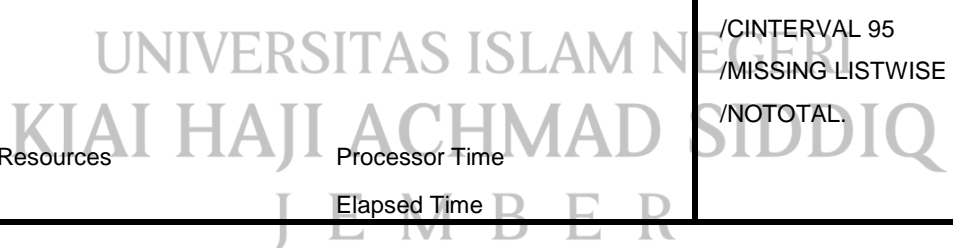
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

```
EXAMINE VARIABLES=hasil BY kelas
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT SPREADLEVEL
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

		Notes
Output Created		16-MAY-2024 23:56:10
Input	Active Dataset Filter Weight Split File	DataSet4 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used	108 User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=hasil BY kelas /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT SPREADLEVEL /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:01,86 00:00:02,44



kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	pretest control	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	posttest control	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	pretest eksperimen	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%
	posttest eksperimen	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil	pretest control	Mean	33.89	1.665
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.47
			Upper Bound	37.31
		5% Trimmed Mean	33.64	
		Median	34.00	
		Variance	74.872	
		Std. Deviation	8.653	
		Minimum	22	
		Maximum	51	
		Range	29	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	.338	.448
		Kurtosis	-.942	.872
		posttest control		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			69.38
	Upper Bound			76.32
5% Trimmed Mean	73.22			
Median	74.00			
Variance	77.054			
Std. Deviation	8.778			
Minimum	51			

	Maximum		88	
	Range		37	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		-.741	.448
	Kurtosis		.513	.872
pretest eksperimen	Mean		37.78	1.684
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.32	
		Upper Bound	41.24	
	5% Trimmed Mean		37.75	
	Median		40.00	
	Variance		76.564	
	Std. Deviation		8.750	
	Minimum		22	
	Maximum		54	
	Range		32	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		-.092	.448
	Kurtosis		-.775	.872
posttest eksperimen	Mean		81.52	2.151
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.10	
		Upper Bound	85.94	
	5% Trimmed Mean		81.78	
	Median		82.00	
	Variance		124.875	
	Std. Deviation		11.175	
	Minimum		57	
	Maximum		100	
	Range		43	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		-.371	.448
	Kurtosis		-.136	.872

Tests of Normality

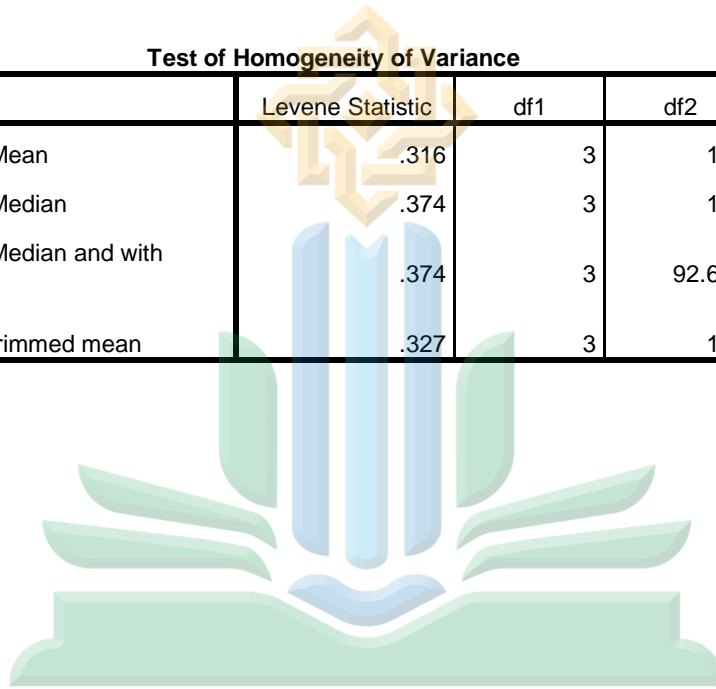
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest control	.122	27	.200 [*]	.945	27	.159
	posttest control	.145	27	.154	.950	27	.210
	pretest eksperimen	.156	27	.091	.962	27	.417
	posttest eksperimen	.187	27	.017	.955	27	.284

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.316	3	104	.813
	Based on Median	.374	3	104	.772
	Based on Median and with adjusted df	.374	3	92.658	.772
	Based on trimmed mean	.327	3	104	.806



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Hasil Pretest dan Posttest

NAMA: MA'ABDUL HAFID
No: 1711-7A


A2

Soal.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan kaitan antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi !
2. Mengapa nilai guna kepemilikan penting dalam kegiatan produksi ?
3. Mengapa faktor modal disebut faktor produksi turunan ?
4. Jelaskan pengaruh faktor produksi terhadap proses produksi barang dan jasa !
5. Jelaskan dampak teknologi terhadap perkembangan ekonomi !
6. Jelaskan pentingnya pemerintah dalam kegiatan ekonomi !
7. Jelaskan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi !
8. Mengapa tenaga kerja menjadi salah satu faktor produksi ?
9. Jelaskan peran rumah tangga konsumen dalam kegiatan ekonomi !
10. Jelaskan peran masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi !

1. termasuk kegiatan ekonomi
 2. untuk menan beli hiki barang tersebut
 3. karena mempunyai sifat barang
 4. akan terurai cepat atau lambat oleh konsumsi
 5. menciptakan teknologi canggih
 6. karena pemerintah akan tidak cepat untuk konsumsi
 7. mengharuskan barang/jasa
 8. bisa tidak ada tenaga tidak bisa menghasilkan barang/jasa
 9. membantu rumah tangga
 10. membantu sesama manusia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

CS

Soal.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan kaitan antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi !
2. Mengapa nilai guna kepemilikan penting dalam kegiatan produksi ?
3. Mengapa faktor modal disebut faktor produksi turunan ?
4. Jelaskan pengaruh faktor produksi terhadap proses produksi barang dan jasa !
5. Jelaskan dampak teknologi terhadap perkembangan ekonomi !
6. Jelaskan pentingnya pemerintah dalam kegiatan ekonomi !
7. Jelaskan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi !
8. Mengapa tenaga kerja menjadi salah satu faktor produksi ?
9. Jelaskan peran rumah tangga konsumen dalam kegiatan ekonomi !
10. Jelaskan peran masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi !

- 88
- ①.
 - distribusi: merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengatur barang dari produsen kepada konsumen
 - produksi: merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru
 - konsumsi: merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang
 - ②. produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya
 - ③. faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa
 - ④. produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda
 - ⑤. mempermudah komunikasi, dan aktifitas yg membutuhkan keluar rumah
 - ⑥. kegiatan ekonomi masyarakat terus mengalami perkembangan
 - ⑦. pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi produksi maupun konsumsi

6. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

IPS SMP KELAS VII

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Siti Ainur Rifah
Instansi	: SMP Negeri 2 Ajung
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: VII
Mata Pelajaran	: IPS
Fase	: D
Kelas/Semester	: 7/2
Tema	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2JP x 40 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1x Pertemuan
Jumlah Siswa yang disarankan	: 27 Siswa

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik mampu menganalisis keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia.

3. KOMPETENSI AWAL

Pemahaman peserta didik terhadap konsep Kegiatan Ekonomi

4. PROFIL PELAJAR PANCASILA.

- a) Gotong Royong:
 - Peserta didik berkolaborasi, peduli dan berbagi untuk menuntaskan tugas yang diberikan guru.
- b) Bernalar Kritis:
 - Peserta didik menelaah informasi, mengevaluasi, menyimpulkan dan membuat gagasan/solusi.
- c) Mandiri:
 - Peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.
 - Peserta didik dapat menuntaskan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan LKPD dengan baik dan tepat waktu.
 - Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan individu

5. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar :

1. Gambar
2. Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
3. Link materi pembelajaran : https://youtu.be/xIB4ZxpMs3k?si=JeuIrK-vdvNu_A94



6. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Urutan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan berdoa • Memeriksa kehadiran siswa • Menyiapkan peserta didik dengan memotivasi siswa agar fokus belajar • Review materi sebelumnya Dan mengaitkannya dengan materi apa yang sekarang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan Model Pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian masalah atau peristiwa dalam bentuk gambar • Membagi kelompok • Melakukan pengamatan pada gambar • Merumuskan permasalahan yang terdapat pada gambar • Pengumpulan dan verifikasi data • Melakukan diskusi terkait gambar yang disajikan • Mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan • Melakukan tanya jawab antar kelompok 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari • Memberikan tugas • Serta mengaitkannya atau mengulas sedikit dengan materi apa yang minggu depan atau pertemuan yang akan datang yang akan dibahas. • Memberikan motivasi • Berdoa bersama 	10 menit

7. ASSESMENT

- **Formatif**
Terlampir

Ajung, 24 April 2024

Mengetahui

Guru Pamong Ips



Drs. ARIS SUSIANTO
NIP. 19670413200801 1 010

Penyusun



SITI AINUR RIFAH
NIM.201101090026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H. MUHAMMAD SIDDIQ

Mengetahui

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Ajung



SAMANAN, S.Pd, MKPd
NIP. 19680425 200501 1 007



6. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

7. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Inquiry berbasis Pictorial Riddle adalah salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Model Inquiry berbasis Pictorial Riddle merupakan suatu model untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar, melalui penyajian masalah yang disajikan dalam bentuk gambar.

B. KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan kegiatan ekonomi dengan memenuhi kebutuhan manusia
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemahaman peserta didik terhadap konsep dalam kegiatan ekonomi dapat mempengaruhi aktivitas manusia dalam pemenuhan kebutuhan demi keberlangsungan hidup manusia yang harus di pelajari.

3. PERTANYAAN

1. Bagaimana proses kegiatan ekonomi berlangsung?
2. Bagaimana aktivitas manusia dalam pemenuhan kebutuhan?

4. RENCANA DIFERENSIASI

Diferensiasi Produk

Diferensiasi produk dengan dua hal yaitu memberikan masalah kepada siswa dan menyuruh siswa menyelesaikannya secara berkelompok berdasarkan kesiapan belajar mereka dengan kategori sebagai berikut :

1. **Minat Berbicara**, peserta didik dengan keberaniannya mengekspresikan ide-ide yang dimilikinya dan kepercayaan yang tinggi mempresentasikan hasil dari diskusinya mengenai pengertian serta contoh dari bentuk-bentuk kegiatan ekonomi
2. **Minat Menulis**, peserta didik dengan segala kreatifitasnya menulis hasil dari diskusinya dengan gaya penulisan bebas sesuai dengan apa yang mereka inginkan.
3. **Seluruh Peserta Didik**, peserta didik mampu mengumpulkan segala informasi secara detail tentang kegiatan ekonomi

5. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian kegiatan ekonomi
- Jenis-jenis kegiatan ekonomi

(Materi terlampir)

LAMPIRAN

Ascsmen Formatif
 Jenis penilaian : Non tes
 Teknik penilain : Lembar observasi

Rubrik Penilaian

No	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator
1	Bermalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyampaikan pendapatnya dalam diskusi dan tanya jawab dengan bahasa sendiri • Dapat menampilkan diri di depan kelas melalui kegiatan presentasi kelompok
2	Bergotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama • Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.
3	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai individu maupun anggota kelompok. • Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok. • Mengembangkan kemampuan individual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Lembar Observasi

Nama :

Mata Pelajaran :

Materi :

Tanggal :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai aspek yang muncul pada diri peserta didik!

No	Dimensi 3P	BB	MB	BSH	SB
1	Bernalar Kritis				
	Dapat menyampaikan pendapatnya dalam diskusi dan tanya jawab dengan bahasa sendiri				
	Dapat menampilkan diri di depan kelas melalui kegiatan presentasi kelompok				
2	Bergotong Royong				
	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama				
	Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.				
3	Mandiri				
	Memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai individu maupun anggota kelompok.				
	Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok.				

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

SB = Sangat Berkembang



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Pada Materi Kegiatan Ekonomi

Kelompok :

Nama kelompok : 1.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

- **Capaian Pembelajaran**

Pada fase ini, peserta didik mampu menganalisis keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi

- **Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan kegiatan ekonomi dengan memenuhi kebutuhan manusia
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Amati gambar dibawah ini!



Analisislah gambar di atas dengan kelompok kalian, dan jelaskan gambar tersebut termasuk kegiatan ekonomi apa?

2. Amati gambar dibawah ini!



Analisislah gambar di atas dengan kelompok kalian, dan jelaskan gambar tersebut termasuk kegiatan ekonomi apa?

3. Amati gambar dibawah ini!



Analisislah gambar di atas dengan kelompok kalian, dan jelaskan gambar tersebut termasuk kegiatan ekonomi apa?

Media Pembelajaran



Modal



Tenaga Kerja



Alam



Kegiatan Produksi

UNIVERSITAS AMIN NU
KIAL HAJI AD SID IQ
J E M B E R

Penilaian Kinerja Kelompok Siswa

Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

No	Point	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Keaktifan berdiskusi kelompok										
2	Ketepatan Mempresentasikan										
3	Ketepatan menjawab										
4	Keaktifan dalam bekerja sama										
	Jumlah										
	Rata-Rata Nilai (Jumlah/4)										

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor yang didapat}}{\text{skor maksimal (100)}} \times 100$ Jumlah

Rubrik penilaian

Kriteria Nilai

- Kurang (0 - 64)
- Sedang (65 - 74)
- Baik (75 - 84)
- Amat Baik (85 - 100)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



7. Kisi-kisi Soal

KISI-KISI SOAL

Jenjang Pendidikan : SMPN 2 AJUNG
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Jumlah Soal : 10
 Bentuk Soal : Uraian

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mampu memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal	Kegiatan Ekonomi	Peserta didik mampu menguraikan hubungan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi	L4	1	Uraian
	Kegiatan Ekonomi	Peserta didik mampu menganalisis pentingnya nilai guna kepemilikan dalam kegiatan produksi	L4	2	Uraian
	Kegiatan Ekonomi	Peserta didik mampu menganalisis factor modal disebut factor produksi turunan	L4	3	Uraian
	Kegiatan Ekonomi	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor produksi terhadap proses produksi barang dan jasa	L4	4	Uraian
	Kegiatan Ekonomi	Peserta didik mampu menguraikan dampak teknologi terhadap kegiatan ekonomi	L4	5	Uraian
	Kegiatan Ekonomi	Peserta didik mampu menganalisis pentingnya pemerintah dalam kegiatan ekonomi	L4	6	Uraian
	Pelaku Ekonomi	Peserta didik mampu menguraikan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi	L4	7	Uraian
	Pelaku Ekonomi	Peserta didik mampu menganalisis tenaga kerja menjadi salah satu faktor produksi	L4	8	Uraian
	Pelaku Ekonomi	Peserta didik mampu menguraikan peran rumah tangga konsumen dalam kegiatan ekonomi	L4	9	Uraian
	Pelaku Ekonomi	Peserta didik mampu menguraikan peran masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi	L4	10	Uraian

8. Pedoman Penskoran

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal	Deskripsi Penskoran	Skor	Skor Maksimal
1.	Menfokuskan pertanyaan	5,7	Mengidentifikasi pertanyaan yang diberikan seluruh ditulis dengan lengkap	5	5
			Mengidentifikasi pertanyaan yang diberikan hampir seluruh ditulis dengan lengkap	3	
			Mengidentifikasi pertanyaan yang diberikan sebagai ditulis dengan lengkap	1	
			Tidak menjawab apapun atau menjawab tidak sesuai dengan permasalahan	0	
2..	Menganalisis argument	4,6,9,10	Mengemukakan seluruh argument dengan benar	5	5
			Mengemukakan hampir seluruh argumen dengan benar	3	
			Mengemukakan hampir sebagian argumen dengan benar	1	
			Tidak menjawab apapun atau menjawab tidak sesuai dengan permasalahan	0	
3.	Menjawab pertanyaan disertai dengan alasan	2,3,8	Mengemukakan seluruh jawaban pertanyaan dengan benar	5	5
			Mengemukakan hampir seluruh jawaban pertanyaan dengan benar	3	
			Mengemukakan hampir sebagian jawaban pertanyaan dengan benar	1	
			Tidak menjawab apapun atau menjawab tidak sesuai dengan permasalahan	0	
4.	Membuat kesimpulan	1	Melengkapi data pendukung secara lengkap dan benar, serta memberikan pembuktian secara lengkap dan benar	5	5

		Melengkapi data pendukung secara lengkap dan benar, serta memberikan sebagian pembuktian secara lengkap dan benar	3	
		Melengkapi data pendukung secara lengkap dan benar, tetapi hanya memberikan hampir sebagian langkah pembuktian	1	
		Tidak menjawab apapun atau menjawab tidak sesuai dengan permasalahan	0	

Untuk mendapatkan skor akhir atau nilai maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Ket : Skor maksimal 50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5817/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 AJUNG

Jln. Nusa Indah No. 100, Mangaran, Kec. Ajung, Jember, Kode Pos 68175. Indonesia

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101090026
Nama : SITI AINUR RIFAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Metode Pembelajaran Pictorial Riddle terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ajung Tahun Ajaran 2023/2024"; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu AHMAD SAMANAN, S.Pd, M.KPd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Maret 2024

Dekan,
Dekan Bidang Akademik,







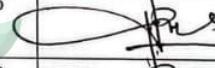




KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

10. Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
 DI SMP NEGERI 2 AJUNG
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Tanggal	Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	04 Maret 2024	Menyerahkan surat permohonan penelitian	Ahmad Samanan, S.Pd, M.KPd	
2.	20 April 2024	Melakukan Pra penelitian di SMP Negeri 2 Ajung	Drs. Aris Susianto	
3.	24 April 2024	Memberikan soal <i>pretest</i> Pada kelas eksperimen	Drs. Aris Susianto	
4.	25 April 2024	Memberikan soal <i>pretest</i> Pada kelas kontrol	Drs. Aris Susianto	
5.	26 April 2024	Pembelajaran menggunakan metode konvensional	Drs. Aris Susianto	
6.	27 April 2024	Pembelajaran menggunakan metode <i>pictorial riddle</i>	Drs. Aris Susianto	
7.	03 Mei 2024	Memberikan soal <i>posttest</i> Pada kelas kontrol	Drs. Aris Susianto	
8.	04 Mei 2024	Memberikan soal <i>posttest</i> pada kelas eksperimen	Drs. Aris Susianto	
9.	08 Mei 2024	Meminta surat selesai penelitian	Ahmad Samanan S.Pd, M.KPd	

Jember, 08 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM
 KIAI HAJI ACHMA
 JEMBER



11. Surat Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 AJUNG <small>Jalan Nusa Indah No. 100 Desa Mangaran Kec. Ajung Kab. Jember e-mail : smpnegeri2ajung@gmail.com</small>	
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 421.3 / 067 / 310.18.20549893 / 2024</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
NAMA	: AHMAD SAMANAN, S.Pd, M.KPd	
PANGKAT/GOL	: PENATA TK 1 / III d	
N I P	: 19680425 200501 1 007	
JABATAN	: KEPALA SEKOLAH	
<p>Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :</p>		
NAMA	: Siti Ainur Rifah	
TEMPAT / TANGGAL LAHIR	: Lumajang, 20 Desember 2002	
NIM	: 201101090026	
PRODI	: Tadris IPS	
JENIS KELAMIN	: Perempuan	
PERGURUAN TINGGI	: UIN KHAS JEMBER	
<p>Benar – benar telah melaksanakan tugas penelitian dengan judul “Pengaruh Metode pembelajaran <i>Pictorial Riddle</i> terhadap kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024. dimulai dari tanggal 4 Maret s/d 8 Mei 2024 di SMPN 2 Ajung. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Ajung, 08 Mei 2024</p>		
<p>UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		
<p>Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Ajung</p>  <p>AHMAD SAMANAN, S.Pd, M.KPd NIP: 19680425 200501 1 007</p>		

12. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Pembelajaran di kelas kontrol



Kegiatan Pembelajaran di kelas eksperimen

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Siti Ainur Rifah

Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 20 Desember 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dusun Ngaglik, Desa Babakan, Kecamatan
Padang, Kabupaten Lumajang.

E-mail :

B. Riwayat Pendidikan

- SDN BABAKAN 02
- MTS AL ISHLAH Citrodiwangsan
- MA AL-ISHLAH Citrodiwangsan
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember